

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SUMANTRI**

**NPM.151410363**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

Oleh

**SUMANTRI**

**NPM.151410363**



**Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

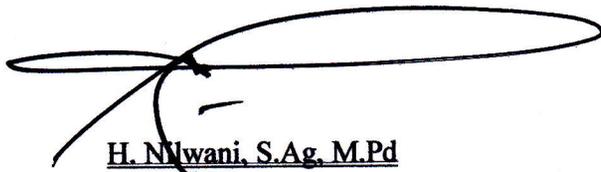
Sumantri

NPM : 151410363

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



H. Nilwani, S.Ag, M.Pd  
NIDN.1101116401

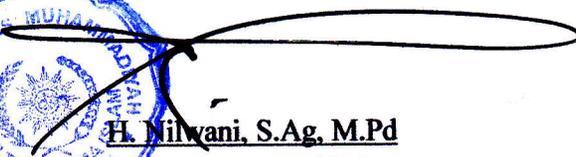


Wahdah, S.Ag, M.Pd  
NIDN.1112077501

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak



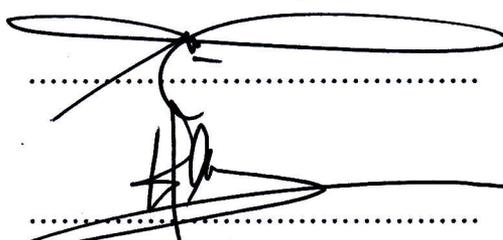
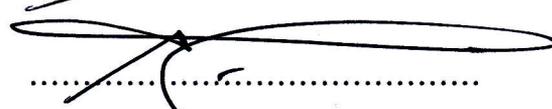
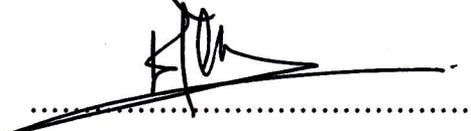
H. Nilwani, S.Ag, M.Pd  
NIDN.1101116401

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

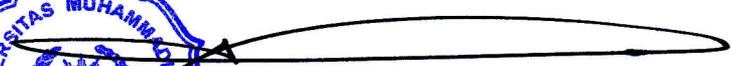
Hari : Jum'at  
Tanggal : 29 November 2019  
Dan dinyatakan diterima dengan predikat : **Amat Baik**

### Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. <u>H. Nilwani, S.Ag, M. Pd</u> Ketua	1. 
2. <u>Wahdah, S.Ag, M.Pd</u> Sekretaris	2. 
3. <u>Dr. Mawardi, MM</u> Penguji I	3. 
4. <u>M. Alias, S.Ag, M.Si</u> Penguji II	4. 
5. <u>H. Nilwani, S.Ag, M. Pd</u> Pembimbing I	5. 
6. <u>Wahdah, S.Ag, M.Pd</u> Pembimbing II	6. 

Pontianak, 29 November 2019  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



  
H. Nilwani, S.Ag, M.Pd  
NISN.1101116401

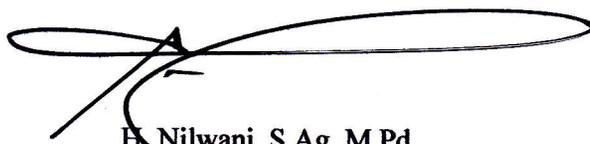
## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Sumantri  
NPM : 151410363  
Fakultas/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Tempat Tanggal Lahir : Nanga Betung 26 Juni 1993  
Alamat : Jln. Lintas Boyan KM 03 Nanga Betung  
Judul : Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Yang Bernuansa Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I).

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Nilwani, S.Ag. M.Pd  
NIDN.1101116401



Wahdah, S.Ag. M.Pd  
NIDN.1112077501

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



H. Nilwani, S.Ag. M.Pd  
NIDN.1101116401

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

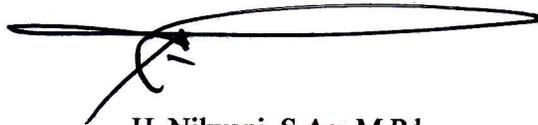
Nama : Sumantri  
Nim : 151410363  
Fakultas/Program Studi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademi : 2018/2019  
Judul : Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Yang Bernuansa Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya yang diajukan adalah benar-benar mengerjakan saya sendiri ( bukan hasil jiplakan).
2. Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan di perkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak 5 November 2019

Pembimbing Utama



H. Nilwani, S.Ag. M.Pd  
NIDN.1101116401

Yang menerangkan



Sumantri  
NPM.151410363

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak



H. Nilwani, S.Ag. M.Pd  
NIDN.1101116401

## MOTTO

### JADILAH SUMBER MATA AIR BAGI BANYAK ORANG

(IIN)

Note :

**A**ir merupakan sumber kehidupan bagi semua orang sama seperti harapan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Kita umpamakan harapan itu seperti air, jika air putih yang orang tua mu sediakan dan diberikan kepadamu dalam keadaan hambar dan bening, yang harus kamu lakukan ialah mau dijakan apa air itu. Jika kamu berikan air itu gula dan pewarna maka dia akan berubah warna dan rasa manis.

**T**api sebaliknya , jika kamu memberikan racun dan pewarna maka warnanya akan berubah dan menyebabkan keracunan bahkan kematian terhadap dirimu. Finally, mau dijakan seperti apa hidupmu , pilihannya ada dua so selalu baik sangka terhadap apa yang yang kamu kerjakan, tidak ada yang mungkin selagi kita mau berusaha dan berdoa, Allah SWT maha baik. Sebab Allah melebihi segala yang kita pikirkan.

## **PERSEMBAHAN**

**Yang utama dari segalanya...**

**S**embah sujud serta syukur kepada Allah SWT, Atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan, walaupun banyak cobaan dan rintangan yang telah dihadapi pada ahirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

**Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang peneliti cintai.**

**Ayahanda dan Almarhum Ibu juga Ibunda**

**(Bapak. Bahari & Alm. Ibu Nursidah dan juga Ibu Dewi)**

**S**ebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tidak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada ayah dan almarhum ibu juga ibunda yang telah memberikan kasih sayang, pengalaman hidup yang sangat berarti tanpa bisa kubalas dengan apapun. Hanya dengan selembar kertas yang kutuliskan kata persembahan semoga ini menjadi langkah awal dan motivasi untuk ayah dan almarhum ibu juga ibunda bahagia. Karena kusadar selama ini belum bisa membuat ayah dan almarhum juga ibunda bahagia.

**Adik-adikku tercinta ( Julian Putra & Sera Andini) beserta keluarga besar**

**M**otivasi terbesar dalam hidupku sebagai seorang kakak untuk memberikan contoh yang baik kepada adik-adik tercinta agar kelak menjadi orang yang berguna bagi keluarga, agama, dan bangsa serta dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dari yang kakak dapatkan sekarang. Terimakasih atas dukungan moril yang selalu kalian berikan selama ini serta nasehat yang selalu membangun agar aku dapat menyelesaikan pendidikan ku dengan baik.

**Para sahabatku**

**T**erimakasih atas dukungan, nasehat dan bantuan yang telah kalian berikan sehingga aku tetap merasa semangat dalam menghadapi cobaan yang diberikan. Terimakasih atas kebersamaan dan kesempatan kita selama ini.

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

**ABSTRAK**

Kajian tentang demokrasi tidak terbatas hanya yang berhubungan dengan pemerintahan dan politik semata tetapi ruang lingkungannya amat sangat luas, diantaranya yang berhubungan dengan dengan model kepemimpinan dalam keluarga, misalnya ada kepala keluarga ( Ayah) yang bersikap atau bergaya kepemimpinan yang tidak demokrasi (otoriter) demikian juga gaya kepemimpinan di lingkungan masyarakat, secara luas termasuk di organisasi kepemudaan, organisasi sekolah dan kemasyarakatan. Dari enam nilai demokrasi salah satunya ialah nilai demokrasi kerjasama, kerjasama akan terwujud jika semua individu mau berperan, tetapi sangat disayangkan seperti yang kita ketahui bahwa nilai demokrasi kerjasama sudah sangat memprihatinkan baik itu dikalangan masyarakat maupun di dalam organisasi pelajar, yang mana disini bukan hanya masyarakat saja tetapi Pelajarpun sudah kurangnya nilai demokrasi kerjasama. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana Upaya Pimpinan Ranting IPM mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, dan juga Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak . Adapun bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah bentuk penelitian kualitatif – deskriptif, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah Pimpinan Ranting IPM, Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam yaitu melalui kegiatan sosial seperti penyembelihan hewan kurban disamping itu juga melalui saling menasehati dan mengingatkan, dan juga melalui kegiatan infak juma'at, disamping itu juga ada yang mendukung berkembangnya nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu melalui pembelajaran disekolah, kemudian adanya dukungan untuk berkerjasama, disamping itu juga ada faktor penghambat yaitu waktu, keberadaan Pembina dalam organisasi, partisipasi, kontribusi dan kesadaran untuk berkerjasama.

Kata kunci: *Nilai-nilai Demokrasi .Ikatan Pelajar Muhammadiyah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridha-Nya serta Kuasanya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak” ini.

Selawat serta salam peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh pada agama Allah SWT hingga ahir zaman. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak yang mendukung dan ikut serta dalam memberikan motivasi dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga terutama kepada:

1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Wahdah, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi S-1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dan selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf administrasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak

4. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, atas do'a mereka sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/I Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada lain yang dapat diberikan selain do'a, semoga amal baik Bapak / Ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekeruanagan. Oleh karena itu, segala opini, kritik, dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian berikutnya.

Sebagai penutup semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT menerima amal kebaikan kita. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Pontianak, 5 November 2019

Peneliti

Sumantri

NPM.151410363

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul.....	i
Halaman Tanggung Jawab Yuridis.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Halaman Pertanggung jawaban .....	v
Halaman Motto dan Persembahan .....	vi
Abstrak .....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Ikatan Pelajar Muhammadiyah .....	8
B. Pengertian Nilai .....	13
C. Nilai-nilai Demokrasi.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian .....	24
C. Subyek Penelitian .....	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi .....	31
B. Paparan Data.....	37
C. Temuan Penelitian .....	44
D. Pembahasan .....	44
BAB V PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran-saran.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pelatihan yang pernah diikuti.....	32
Tabel 4.2	Profil Tamatan.....	32
Tabel 4.3	Kenaikan Kelas.....	33
Tabel 4.4	Keadaan Siswa 4 Tahun Terakhir.....	33
Tabel 4.5	Keadaan Guru dan Tenaga Pengajar.....	34
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Komponen - komponen analisis data model interaktif.....	27
------------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen.....	59
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 2	Pedoman Observasi.....	68
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	70
Lampiran 3	Catatan Lapangan.....	114
Lampiran 3	Hasil Observasi.....	122
Lampiran 4	Dokumentasi.....	124
Lampiran 5	Artikel Ilmiah.....	127
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Dekan.....	140
Lampiran 7	Surat Keterangan telah melaksanakan peneltian dari lembaga terkait.....	141
Lampiran 8	SK Tim Penguji Skripsi.....	142
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kajian tentang demokrasi tidak terbatas hanya yang berhubungan dengan pemerintahan dan politik semata tetapi ruang lingkupnya amat sangat luas, diantaranya yang berhubungan dengan dengan model kepemimpinan dalam keluarga, misalnya ada kepala keluarga ( Ayah) yang bersikap atau bergaya kepemimpinan yang tidak demokrasi (otoriter) demikian juga gaya kepemimpinan di lingkungan masyarakat, secara luas termasuk di organisasi kepemudaan, organisasi sekolah dan kemasyarakatan.

Demokrasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah berpijak pada demokrasi nilai-nilai yang semestinya berkembang di lingkungan pendidikan baik dimasyarakat maupun dilingkungan pendidikan islam.

Disamping itu apabila kita kaitkan antara demokrasi dan agama maka maka akan kita temui bahwa demokrasi dan agama mempunyai suatu kaitan yang tak bisa kita pisahkan, Dalam hal ini tentunya senada dengan ungkapan Zumri Bestado Sjamsuar ia menyatakan

Demokrasi jelaslah berhubungan erat dengan kedua dimensi substansi agama secara tidak terpisahkan. Penghayatan suatu dimensi substansi agama dalam berdemokrasi akan menampakkan aktualisasinya dalam dimensi yang lain. Orang yang berdemokrasi yang memahami dan menghayati substansi agama akan memanifestasikan substansi agama melampaui simbol. Tanda dan kata agama. Berdemokrasi dengan menghayati dan memanifestasikan agama melewati simbol, tanda, angka, huruf dan kata agama sekaligus memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia, yang berdemensi transendental-vertikal dan immanen-horizontal ( Sjamsuar bestado zumri. 2002:121)

Jadi berdasarkan pendapat di atas tentunya dapat kita ketahui bahwa demokrasi dan agama memiliki keterkaitan atau saling berhubungan antara demokrasi dan agama, dalam hal ini bahwa berdemokrasi dengan menghayati, memahami melalui simbol, atau angka, huruf dan kata agama memenuhi kebutuhan manusia.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Qurais Shibab dalam bukunya yang berjudul wawasan al-qur'an, didalam buku tersebut ia menyatakan :

Al-Qur'an dan Sunnah menetapkan beberapa prinsip pokok berkaitan dengan kehidupan politik, seperti, al-syura, keadilan, tanggung jawab, kepastian hokum, jaminan haq al-'ibad (hak-hak manusia), dan lain-lain, yang kesemuanya memiliki kaitan dengan syura atau demokrasi ( Shibab Quraish : 2007: 634)

Dari pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa al-qur'an dan sunnah juga menetapkan prinsip pokok yang berkaitan dengan kehidupan politik seperti al-syura,keadaila tanggung jaawab dan kepastian hokum, jaminan haq al-'ibad, semuanya memiliki kaitan dengan syura atau demokrasi.

Apabila dikaitkan dengan pendidikan demokrasi winataputra (2003) menyatakan, secara umum, PKn bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara indonesia. Oleh karena itu, diharapkan setiap individu memiliki wawasan, watak, serta keterampilan intelektual dan sosial yang memadai sebagai warga Negara.

Dengan demikian, setiap warga negara dapat berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia serta dunia. Oleh karena itu bahwa dalam setiap jenjang pendidikan diperlukan pendidikan yang akan mengembangkan kecerdasan peserta didik melalui pemahaman dan pelatihan keterampilan intelektual. Proses ini diharapkan manfaat sebagai bekal bagi peserta didik untuk berperan dalam pemecahan masalah ada di lingkungannya, tentunya untuk mewujudkan itu semua tidaklah mudah perlu upaya dari sekolah dan organisasi pelajar untuk mewujudkan itu semua.

Sebagai sebuah organisasi pelajar berdasarkan tanfidz Muhammadiyah ke-ixi Pasal 3 Identitas (2014:56) bahwa IPM memiliki ideologi :“...Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah Organisasi Otonom Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah....”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa sebagai organisasi pelajar IPM memiliki ideologi gerakan islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah.

Sebagai organisasi pelajar IPM juga memiliki tujuan yaitu "Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya." (Anggaran Dasar IPM Pasal 6).

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui sebagai sebuah organisasi pelajar IPM memiliki tujuan untuk membentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa keberadaan IPM di SMAM 1 Pontianak menggambarkan eksistensinya yang nyata dalam kegiatan-kegiatan baik didalam maupun diluar sekolah, hal yang demikian menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan objek penelitian.

Sebagai sebuah organisasi pelajar IPM secara nyata banyak melakukan kerjasama baik diantar anggota maupun antar anggota dan organisasi dalam lingkungan didalam sekolah maupun diluar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Sebagai sebuah organisasi IPM juga mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan masjid dalam kegiatan bersih-bersih masjid setiap menjelang ramadhan, kemudian kerjasama dengan panti asuhan dan kegiatan kerjasama meminta donasi dilampu merah dan kegiatan sosial lainnya.

Berdasarkan survey awal yang telah peneliti lakukan sebelumnya bahwa dapat diketahui bahwa pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di dalam organisasi IPM sudah berlangsung, walaupun belum sepenuhnya berlangsung dan terwujud dengan baik.

Disamping itu di dalam pembelajaran agama dan juga pelajaran PKn khususnya, karena PKn merupakan pembelajaran yang sangat menekankan tentang pembelajaran demokrasi, karena PKn merupakan pendidikan karakter dan misi lain yaitu sebagai pendidikan politik atau pendidikan demokrasi, pendidikan moral, dan juga hukum di prasekolah.

Seperti yang diungkapkan Cholisin (2011:4), beliau mengungkapkan bahwa :“...salah satu misi yang diemban PKn adalah sebagai pendidikan karakter, Misi lain adalah sebagai pendidikan politik /pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan....”.

Jadi menurut penjelasan diatas bahwa PKn mempunyai Misi sebagai pendidikan politik/pendidikan demokrasi, pendidikan moral dan pendidikan hukum di persekolahan.

Dipihak lain Menurut Cipto,(dkk) (2002:31-37) :”...nilai demokrasi meliputi :Kebebasan Menyatakan Pendapat, Kebebasan Berkelompok, Kebebasan Berpartisipasi, Kesetaraan antar Warga, Rasa Percaya, Kerjasama....”.

Dari uraian diatas terdapat 6 nilai demokrasi salah satunya ialah nilai demokrasi kerjasama, kerjasama akan terwujud jika semua individu mau berperan, tetapi sangat disayangkan seperti yang kita ketahui bahwa nilai demokrasi kerjasama sudah sangat memprihatinkan baik itu dikalangan masyarakat maupun di dalam organisasi peralajar, yang mana disini bukan hanya masyarakat saja tetapi pelajarapun sudah kurangnya nilai demokrasi kerjasama.

Kerjasama ialah usaha oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama, dimana disini beberapa orang atau kelompok mempunyai tujuan yang sama yang hendak dicapai dan diraih yaitu dengan cara bekerjasama.

Sebagai individu yang tidak lepas dari orang lain maka dari pada itu kita diajarkan untuk hidup saling bekerjasama atau tolong menolong dan hal ini dikarenakan sebagai seorang individu tentunya mempunyai keterbatasan

yang mungkin keterbatasan itu akan sempurna jika kita mau berkerja sama dengan orang lain.

Oleh karena itu, agama islam memerintahkan kepada penganutnya dalam mengerjakan pekerjaann-pekerjaan baik selalu bekerjasama sama dengan orang lain dan ketika individu-individu bekerjasama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, rasa persatuan yang ada dalam jiwa mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga islam sangat memandang pentingnya keikut sertaan dalam masyarakat.

Allah SWT dalam Al-Qur'an berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

"... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan,Bertakwalah kepada Allah..." ( Q.S.Al Maidah : 2, Imam Ghaszali Maskur, LC., 2015.:106)

Dari Firman Allah SWT diatas bahwa Allah menganjurkan kepada hambanya untuk hidup tolong -menolong, yang artinya bahwa kerjasama sangatlah dianjurkan oleh Allah SWT bagi hambanya, tentunya ialah kerjasama dalam dalam kebaikan bukan dalam kejahatan dan permusuhan.

Mengingat pentingnya nilai demokrasi kerjasama bagi para pelajar maka peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul “ Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak”

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Upaya pimpinan ranting IPM dalam mengembangkan

Nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak” dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Dalam penelitian ini, yang menjadi tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana upaya Pimpinan Ranting IPM mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca agar mengetahui berbagai macam upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

2. Secara Praktis

a. Peneliti : dengan penelitian ini peneliti mendapat wawasan dan pengalaman mengenai upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

- b. SMA Muhammadiyah 1 Pontianak : Khususnya pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan anggotanya, agar penelitian ini bisa berdaya guna dan berhasil guna bagi kelangsungan dan kelancaran IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
- c. Lembaga Universitas Muhammadiyah Pontianak : dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususny bagi para mahasiswa Fakultas Agama Islam

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tentang “upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak adalah melalui latihan kegiatan sosial, seperti kegiatan penyelenggaraan kurban idul adha, dimana para siswa belajar untuk berkorban, dengan harapan para siswa mempunyai jiwa sosial bisa berkerjasama atau tolong menolong.

Disamping melalui kegiatan sosial upaya pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong juga melalui usaha saling menasehati dan mengingatkan satu dengan lainnya, selain itu metode dan strategi yaitu melalui pendidikan karakter yaitu melalui infak setiap jum'at.

2. Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak adalah faktor pendukung yaitu melalui pembelajaran atau materi pembelajaran yang menekankan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong dalam pembelajaran, selain itu yaitu adanya dukungan berkerjasama dalam organisasi merupakan faktor pendukung terwujudnya nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.

Selain itu ada faktor penghambat yaitu waktu untuk menjalankan program, keberadaan Pembina di sekolah, partisipasi anggota, kontribusi serta kesadaran untuk berkerjasama masih perlu pembiasaan dan bimbingan dimana faktor penghambat ini akan menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas yang membahas mengenai upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, dapat penyaji sampaikan beberapa saran meliputi :

### 1. Bagi Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah

- a. Dalam kegiatan penyelenggaraan program baik itu program sekolah maupun organisasi sekolah pasti tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu faktor pendukung harus lebih diperhatikan.
- b. Pentingnya kerjasama atau tolong menolong baik itu disekolah maupun organisasi sekolah dalam menjalankan program atau agenda harus ditekankan dan dibimbingi oleh Pembina. Karena dengan kerjasama dalam organisasi akan terselenggaranya program dan terwujudnya nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.
- c. Dalam mewujudkan kerjasama atau tolong menolong diorganisasi maka diharapkan Pembina mengawasi dan berperan dalam pelaksanaan program atau agenda organisasi.

### 2. Bagi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Para kader harus mampu membekali diri dengan nilai-nilai agama, moral, pengetahuan agar mampu membentengi diri dalam hal-hal yang kurang bernilai dan juga hendaknya mampu memanfaatkan waktu dan masa mudanya untuk hal-hal yang positif dan bernilai bagi dirinya kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Benih Nirwana (2012). *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY.
- Bungin, Burhan (2013). *Metodelogi Penelitian social dan Ekonomi*. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Bungin, Burhan. (ed.) (2003). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Cipto, B.et al (2002). *Pendidikan kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: LP3 UMY.
- Chamim dkk (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Ibrahim (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta,cv.
- Rohmat Mulyana (2004). *Mengartikulsikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Al Munawar (2015). *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi : Cipta Bagus Segara
- Mutmainah (2014). *Tanfisd Mukthamar XIX Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah:
- Harun Rasyid (2000). *Metode Penelitian Bidang Social dan Agama*. Pontianak : STAIN.
- Moleong, Lexy J (2006). *Metodelogi penelitian kualitatif*.Bandung: Rosdakarya. Cetakan ke dua puluh.
- Muhaimin,Y (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Warta PTM, Edisi Khusus (1) Th.XIV, 10-11.
- Nasution (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung:Testito.
- Mari Tamireja,dkk, (2005). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: LP3 UMY.

- PW IPM DIY (2014). *IPM Guide Book*, Yogyakarta: PW IPM DIY
- Priyanto, Sugeng, At.(2005). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: FIS UNNES.
- Suegito, dkk.(2004). *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Srijanti dkk. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Mengembangkan Etika Berwarga Negara*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiono (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiono (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.Cetakan ke-19.
- Syaodih Sumadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Siti Fatimah. (2012). VISI DAN MISi. <http://20549829.siap-sekolah.com/ikatan-pelajar-muhammadiyah>. Diunduh pada tanggal 11 April 2019.
- Sjamsuar bestado zumri (2002) *Dua Sayap Demokrasi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Shibab Quraish ( 2007). *Wawasan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Mizan Pustaka, Anggota IKAPI.
- Syamsul Kurniawan (2013) *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wilindaya Infa, Fikriyati Amiq, Rahmayanti Tri (2011). *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta. Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- Winataputra (2003). *Pendidikan kewarganegaraan*, Terssendia on line: [www.kompas.com/kompas.Cetak/0101/24/dikbud/PKN do9.htm](http://www.kompas.com/kompas.Cetak/0101/24/dikbud/PKN%2009.htm). (10 september 2003).
- Zamroni (2001), *Pendidikan Untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society*.Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Zaim Elmubarok (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*.Bandung: ALFABETA, cv.
- [Http://ipmpangkep.wordpress.com/2015/06/11/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga-ad-art-ipm/](http://ipmpangkep.wordpress.com/2015/06/11/anggaran-dasar-anggaran-rumah-tangga-ad-art-ipm/) . Diunduh pada 30 Maret 2019.

*Lampiran 1***KISI-KISI INSTRUMEN**

NO	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Keterangan
1.	Upaya pengembangan nilai demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program lembaga</li> <li>- Upaya mewujudkan dan mengembangkan kerjasama dalam organisasi IPM</li> <li>- Bentuk kerjasama atau tolong menolong</li> <li>- Cara mengembangkan kerjasama atau tolong menolong dalam organisasi IPM</li> <li>- Metode dan strategi untuk mengembangkan kerjasama atau tolong</li> </ul>	Wawancara & Observasi

		menolong di organisasi IPM	
2.	Factor pendukung & Factor penghamhambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor pendukung pengembangan kerjasama atau tolong menolong di organisasi IPM</li> <li>- Faktor penghambat pengembangan kerjasama atau tolong menolong</li> <li>- Evaluasi kegiatan</li> </ul>	Wawancara & Observasi

*Lampiran 2***PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA IPM**

## A. Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

No. Hp : \_\_\_\_\_

## B. Pertanyaan-pertanyaan

**a. Apa saja upaya pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi di SMAM 1 Pontianak**

1. Bagaimana latar belakang Bapak/Ibu sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
2. Program kerja apa saja yang selama ini dilaksanakan oleh Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
3. Sebagai Pembina IPM bagaimana Program lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
4. Apa saja upaya yang telah Bapak/Ibu upayakan agar para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama( tolong menolong )?
5. Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang teori

ini ?

6. Menurut Bapak/Ibu sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang telah berlangsung didalam organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
7. Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak seperti apa bentuk kerjasama ( tolong mmenolong ) yang dilakukan IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak selama ini yang bapak/ibu ketahui?
8. Menurut bapak/Ibu sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
9. Sebagai Pembina IPM Strategi dan metode apa sajakah yang bisa Bapak/Ibu gunakan dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
10. apa yang menjadi tujuan dari adanya pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?

**b. Apa saja yang menjadi factor pendukung pimpinan ranting dan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong )**

1. Menurut Bapak/Ibu Sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1

Pontianak ?

2. Menurut Bapak/Ibu sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya factor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?

**c. Apa saja yang menjadi factor penghambat pimpianan ranting dan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi kerjasama**

1. Menurut Bapak/Ibu Sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
2. Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM Bapak/Ibu ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
3. Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Bapak/Ibu sebagai pembina IPM gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi di SMAM 1 Pontianak?

**PEDOMAN WAWANCARA PENGURUS IPM**

A. Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

No. Hp : \_\_\_\_\_

B. Pertanyaan-pertanyaan

**a. Apa saja upaya pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi di SMAM 1 Pontianak**

1. Apakah Saudara/I memilih masuk IPM ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Saudara/I lebih memilih Organisasi IPM dibanding dengan Organisasi pilihan yang lain
2. Apakah Saudara/I memilih Organisasi IPM ini hanya karena ingin menjadi anggota IPM saja? jika tidak, berikan alasan Saudara/I .
3. Apa saja program kerja yang biasanya dilaksanakan dalam Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
4. Bagaimana Program IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
5. Apakah didalam Organisasi IPM telah disampaikan mengenai nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ? berikan contohnya?
6. Apa yang menjadi perbedaan Saudara/I sebelum dan sudah mengikuti Organisasi IPM mengikuti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam hal kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, rasa percaya, kerjasama (tolong menolong) ?

7. Apa saja upaya yang telah saudara/I lakukan agar para kader bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
8. Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Saudara/I tentang teori ini ?
9. Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana pengamalan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang dilakukan di dalam organisasi IPM
10. Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana bentuk kerjasama ( tolong menolong ) yang dilakukan oleh para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
11. Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?
12. Sebagai pengurus di IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak strategi dan metode apa yang bisa saudara/I gunakan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
13. Apa yang menjadi tujuan dari adanya pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong )

**b. Apa saja yang menjadi factor pendukung pimpinan ranting dan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong )**

1. Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
2. Menurut Saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya factor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
3. Menurut saudara/I apakah factor pendukung tersebut ada kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) bagi para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

**c. Apa saja yang menjadi factor penghambat pimpinan ranting dan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai demokrasi kerjasama**

1. Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
2. Menurut saudara/I sebagai pengurus apakah factor penghambat tersebut yang membuat para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1

Pontianak dapat merealisasikan terwujud nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?

3. Sebagai Pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM selalu melakukan evaluasi dan saudara/i ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
4. Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Saudara/I sebagai pengurus gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMAM 1 Pontianak?

## Lampiran 2

**PEDOMAN OBSERVASI**

NO	Sub Fokus	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	upaya pimpinan ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	a. Program				
		b. Bentuk pengembangan nilai demokrasi				
		c. Upaya pengembangan nilai demokrasi kerjasama				
		d. Cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama				
		e. Strategi dan metode mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama				
2.	Faktor penunjang Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	a. Factor yang mendukung				
		b. Aktivitas yang sedang berlangsung di IPM yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong)				
		c. Penunjang berjalannya program				
3.	Faktor penunjang	a. Factor penghambatnya pengembangan nilai-				

Pimpinan Ranting IPM dalam membangun nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	nilai demokrasi kerjasama				
	b. Evaluasi untuk perbaikan				
	c. Bentuk-bentuk evaluasi				

Ket :

- 1 = Baik
- 2 = sangat Baik
- 3 = Kurang Baik
- 4 = Tidak baik

**Transkrip Wawancara Pembina IPM**

A. Identitas

Nama : Ahmad Mupahir, S,Pd,I

No. Hp : 08125708661

Jabatan : Pembina IPM

Peneliti : Bagaimana latar belakang Bapak/Ibu sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?

Informan : Saya memang sebagai guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, kemudian diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah di bagian waka kesiswaan dan al islam dan kemuhammadiyah, maka secara otomatis IPM itu dibawah pembinaan al islam dan kemuhammadiyah, sehingga kami lebih enak membimbing mereka itu karena memang salah satu poin penting dalam muhammadiyah memberikan pembinaan melalui organisasi diantaranya IPM

Peneliti : Program kerja apa saja yang selama ini dilaksanakan oleh Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?

Informan : Untuk secara khusus program itu ada di program mereka, tetapi kami dari pihak sekolah itu punya program khusus yang memang harus dilakukan oleh IPM Ranting di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak diantaranya pendalam keislaman, melalui pengajian-pengajian yang dilakukan oleh IPM kemudian memberikan semacam suatu pelatihan agar mereka itu berlatih berorganisasi berlatih berdemokrasi kerjasama, untuk kegiatannya, mereka kami percayakan sebagai

penyelenggara kegiatan, kegiatan itu biasanya kegiatan mos klo di muhammadiyah di sebut Portasi , mereka kita libatkan diacara poertasi itu kemudian kami kepanitian libatkan siar ramadhan dan disitulah mereka berlatih berorganisasi melatih ber demokrasi kerjasama bersama dengan teman-teman lain.

- Peneliti : Sebagai Pembina IPM bagaimana Program lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Dalam rangka memberikan kebersamaan gotong royong kita buat organisasi sekolah namanya kaum duapa, masing masing kelas punya semacam keluarga binaan, mereka mengumpulkan infak, dari infak itu mereka belikan suatu barang kemudian barannng itu mereka antar barang itu ke rumah binaan itu dan tidak setiap minggu, satu bulan satu kali selama satu semester, disekolah ini ada ekskul kaum duapa mereka ini yang mengkordinir semua kelas untuk mengumpulkan infak nanti infak nya setelah terkumpul nanti mereka antarkan kepada rumah-rumah yang mereka bina, nah ini suatu upaya sekolah memberika kpedulian rasa gotong royong sesame umat manusia itu yang diantara kami lakukan, tapi ada kegiatan-kegiatan sosial lain, klo seumpunya musim asap, ada ekskul UKS membagikan masker dijalan, kemudian saling membantu klo ada orang tua yang sakit, dari infak tadi kita berika untuk membantu mereka sesuai kemampuan mereka, supaya mereka ada kepedulian sosial

- Peneliti : Apa saja upaya yang telah Bapak/Ibu upayakan agar para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama( tolong menolong )?
- Informan : Salah satu upaya memberikan pembinaan kepada mereka dalam bentuk pembinaan al islam klo putri yang putri lami berikan pembinaan dalam bentuk dalam bentuk kegiatan keputrian, kemudian yang laki-laki kami berikan kepercayaan menjadi khatib, ini adalah upaya yang kami lakukan mengkader mereka supaya mereka bermanfaat, untuk yang berkaitan dengan masalah sosial yang kami lakukan diantaranya idul adha ada korban murni dan dan tidak murni jadi mereka kumpulkan sukarela kita belikan sapi kita berikakan kepada masyarakat
- Peneliti : Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang teori ini ?
- Informan : Saya sepakat dengan pendapat itu, karena memang untuk sekarang ini gotong royong sudah hampir tidak kelihatan kebersamaan itu, dengan adanya motivasi seperti itu barangkali harapan kita kepada mahasiswa atau perguruan tinggi menanamkan nilai-nilai kepada mahasiswa agar mereka punya rasa kepedulian terhadap masyarakat kemudian rasa kerjasama atau tolong menolong selalu muncul saling melengkapi kalo ada yang memerlukan atau berkerjasama atau tolong

menolong itu memberikan kemudahan bagi kita untuk bersama meningkatkan sumber daya atau memperbaiki lingkungan kita, artinya berat sama di pikul ringan sama di jinjing, jadi ada kebersamaan ada kekompakan, jadi saya sepakat dengan pendapat itu, bagi perguruan tinggi sudah harus memang hal-hal seperti itu dikembangkan karena kita paham bahwa mahasiswa itu masyarakat ilmiah yang perlu dibekali dengan berbagai hal-hal positif, kami sepakat dengan pendapat itu.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang telah berlangsung didalam organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

Informan : Saya sudah hampir dua periode membidangi IPM ini, alhamdulillah dari mereka2 yang terlibat di IPM mereka pada saat berada di perguruan tinggi itu terpakai semua artinya tidak menapikkan bagi saya secara pribadi, kader2 IPM ini begitu keluar dari SMA Muhammadiyah ini mereka bisa mempatkan diri sebagai penerus generasi muda yang diharapkan setelah berada di perguruan tinggi, kemudian saya perhatikan juga banyak yang berpotensi dibidangnya masing2, karena mereka punya pengalaman, pada saat mereka kuliah diluar atau jawa mereka sudah punya pengalaman apalagi memasuki perguruan toinggi muhammadiyah karena sudah terlatih di IPM ranting begitu sudah masuk muhammadiyah mereka merasa tidak asing, karena mereka sudah punya pengalaman, dan itu sudatu upaya yang kita harapkan terus meningkat yang menjadi keputusan bersama ada 3 ekskul yang harus dibina diperhatikan oleh sekolah

diantaranya IPM HWE dan Tapak Suci, itu yang memang harus mendapat perhatian khusus oleh lembaga pendidikan muhammadiyah terutama di SMA Muhammadiyah ini karena disitulah yang berpotensi mencentak kader IPM.

Kerjasama yang dilakukan di SMA Muhammadiyah teruta IPM merka sebagai Organisasi yang membawahi semua ekskul jadi dia punya kontrak politik dengan ekskul yang lain seperti ada ekskul PIMEN, Pelajaran Tahunan Narkoba, Ekskul basket , matematika klub, itu dibawah IPM semua dalam rangka memberikan pembinaan terhadap kader2 mereka, umpanya dia mempunyai potensi dibidang seni ini, itu IPM harus memperhatikan ekskul yang mempunyai bakat seni ini, karena di program IPM ada OSBO, yang mebidangi masalah olah raga dan seni, jadi kerjasama2 diantar ekskul ini mereka sepkatai bersama disamping itu IPM juga harus ada punya kerjasama dengan yng lain, umpanya ada bidang kesehatan, kita bekerjasama dengan rumah sakit/ Pukesmas, dalam rangka memberika pelayan kesehatan kepada sekolah, klo IPM memerlukan Narasumber tentang kesehatan reproduksi mereka tinggal menghubungi puskesmas terdekat sebgai narasumber, kalo punya program pengobatan gartis mereka tinggal menghubungi instansi yang sudah MOU, MOU yang sudah MOU dengan sekolah, sekolah MOU dengan instansi terkait, diantaranya puskesmas dalam rangka memberika kemudahan program kerja salah satu program IPM ini, kemudian kerjasama dengan kodam, kodam ini dalam rangka bela Negara, nanti yang mengkoordinir kegiatan yaitu IPM

- Peneliti : Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak seperti apa bentuk kerjasama ( tolong mmenolong ) yang dilakukan IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak selama ini yang bapak/ibu ketahui?
- Informan : Salah satu bentuk kerjasama diantaranya kerjasama dengan puskesmas dan segalanya kemudian kepedulian mereka terhadap kemanusiaan gotong royong dan lain sebagainya, kemudian bentuk kerjasama dibidang sosial kemanusiaan kadang2 anak2 kita iini berkunjung ketempat yang menurut layak dikunjungi, sehingga dan mereka pada saat berkunjung ketempat itu mereka akan membawa cendaramata untuk hadiah, setiap menjelang ramadhan ada bakti sosial kita berkerja dengan beberapa masjid anak datang kesitu membersihkan masjid, jadi kerjasama bidang kemasyarakatan diantaranya dengan pengurus2 masiji dalam rangka memberikan pembinaan, kemudian pada saat pengajian2 itu biasanya dari rumah2 klo tidak rumah2 dia ke masjid, jadi dia memang berkerjasama dengan beberapa masjid yang berada di lingkungan sekolah kita ini.
- Peneliti : Menurut bapak/Ibu sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Biasanya kita mengadakan semacam suatu kegiatan, semacam kemaren kegiatan yang merka lakukan, kegiatan2 itu melatih mereka untuk berdemokrasi melatih dia menyelenggarakan even kegiatan yang

melibatkan mereka2 itu untuk menyelenggarakan kegiatan itu.

- Peneliti : Sebagai Pembina IPM Strategi dan metode apa sajakah yang bisa Bapak/Ibu gunakan dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Strateginya ya pertama, strategi yang kita buat terhadap mereka itu dari program kerja yang kita buat terfokus pada beberapa kegiatan penting yang bermanfaat bagi mereka untuk melatih diri sebagai kader seorang generasi penerus yang punya kepedulian dan punya rasa bertanggung jawab, diantaranya program yang menarik itu ya kegiatan2 seperti seminar, kemudian kegiatan sosial, kemasyarakatan mereka itu kita buat program seperti itu supaya lebih dekat dengan masyarakat dan lebih memahami kepedulian lingkungan masyarakat yang ada.
- Peneliti : apa yang menjadi tujuan dari adanya pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ?
- Informan : Tujuan dari pelaksanaan yaitu agar mereka bisa terarah terhadap kegiatan mereka lakukan, maka kita buat program itu, program yang kita buat tidak semua berkaitan dengan masalah keagamaan tetapi kita juga membuat program berkaitan dengan masalah sosial, demokrasi, kerjasama, sehingga mereka tidak hanya

mengetahui tentang keagamaan tetapi sosial kemanusiaan juga harus mereka kuasai karena mereka nanti akan kembali kemasyarakat.

- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu Sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Factor yang mendukung pengembangan nilai2 demokrasi kerjasama yaitu melalui pembelajaran, yang disampaikan oleh bapak ibu guru2 baik itu pelajaran agam kemudian PKn itukan mengajarkan hal hak tersebut, itulah salah satu yang mendukung pengembangan nilai demokrasi kerjasama
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya factor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Selama ini apa yang kita lakukan melalui kegiatan di IPM bermanfaat bagi mereka diantara mereka punya keberanian untuk bersosialisasi punya kebernian untuk tampil baik disekolah maupun di luar sekolah itula salah satu bukti keberadaan IPM itu bermanfaat bago kita semua.

- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu Sebagai pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak factor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Yang menghambat yaitu diantaranya waktu karena anak kita ini pulang sekolah setelah asar, sehingga waktu yang tersedia itu tidak terlalu banyak, klo biasanya dulu2 biasanya pulang jam 1 , jadi jam 3 mereka bisa melakukan kegiatan, sekarang klo jam 4 itu salah satu factor, tetapi itu tidak terlalu prinsip bagi kami apapun yang ada harus dijalani walaupun banak sekali banyak sekali yang kurang mendukung dari waktu yang cukup singkat, kemudian keberadaan Pembina kita ini tidak maksimal, karena mereka harus libur, kadang2 ini hambatan bagi kita
- Peneliti : Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM Bapak/Ibu ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
- Informan : Jadi setiap tri wulan ada pertemuan bapak ibu gur bersama wali kelas dan lain sebagainya, bersama Pembina ekskul , disitulah kita musyawarah untuk melakukan evaluasi dimana letak kekurangan dimana persoalan dan lain sebagainya, sehingga persoalan itu bisa diatasi, kemudian ada pertemuan satu bulan satu kali yang menyampaikan sesuatu persoalan yang menyangkut dengan masalah pendidikan masalah organisasi siswa kita bahas pada saat pertemuan itu.

- Peneliti : Sebagai Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Bapak/Ibu sebagai pembina IPM gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi di SMAM 1 Pontianak?
- Informan : untuk evaluasinya kita evaluasi melalui pengamatan , kemudian musyawarah bersama pengurus IPM kita kumpulkan mereka, kita Tanya persoalan mereka yang menjadi hambatan menjadi persoalan,dan DLL jadi ada pendekatan secara khusus bersama pengurus dan ada langsung kita melihat dari program yang mereka sudah lakukan karena setiap kegiatan mereka membuat laporan kepada kita, nah dari laporan itulah kita melakukan evaluasi dari kegiatan mereka.

Ttd Informan

### **Transkrip Wawancara Pengurus IPM**

#### A. Identitas

Nama : Ibrahim Muqsit

No. Hp : 082251736624

Jabatan : Ketua Umum

- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih masuk IPM ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Saudara/I lebih memilih Organisasi IPM dibanding dengan Organisasi pilihan yang lain
- Informan : Dulu sebelum saya jauh belum mengenal IPM itu, saya melihat kawan2 lebih berperan aktif disekolah dibandingkan kawan2 organisasi lain disekolah , karena banyak organisasi lain di sekolah , jadi yang dominan yang bekerja dan berperan membantu yaitu IPM, jadi saya ingin rasa tau tentang IPM, jadi saya masuk ke Organisasi IPM, saya masuk ke Organisasi IPM, dan mengenal jauh IPM dan akhirnya alhamdulillah sampaikan saya bisa bertahan dan bisa membantu dan memimpin kawan kawan
- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih Organisasi IPM ini hanya karena ingin menjadi anggota IPM saja? jika tidak, berikan alasan Saudara/I .
- Informan : Saya di IPM jujur bukan hanya ingin menjadi anggota saja, tapi saya merasa terbantu dengan saya berrgabungke organisasi IPM, tapi disini saya banyak mendapatkan pengalaman, teman, dan juga di luar juga banyak mendapat teman2 baik itu teman sebaya maupun orang tua, bisa berinteraksi dan lebih enak

berkomunikasi dibandingkan teman2 lain.

- Peneliti : Apa saja program kerja yang biasanya dilaksanakan dalam Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Program kerja yang rutin di IPM yaitu perkaderan, PKDPM 1 terus ada pelatihan administrasi, apgrding kepemimpinan, panitia pesantren ramadhan, terus perlombaan keagamaan, membantu sekolah, apabila ada kegiatan luar, kegiatan muhammadiyah yang bersipat kita sebagai tuan rumah, jadi IPM berkontribusi, kita membantu terus pergerakan sekolah ini.
- Peneliti : Bagaimana Program IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Jadi klo dialiat IPM diisini adalah atap nya organisasi di sekolah, jadi perlu kalaborasi perlu kerjasama, dari ekskul lain untuk memajukan IPM dan ekskul lain, kita harus berkalaborasi dan berkerjasama untuk menjadikan SMA Muhammadiyah menjadi lebih baik.
- Peneliti : Apakah didalam Organisasi IPM telah disampaikan mengenai nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ? berikan contohnya?
- Informan : Kita kalo di IPM diajarkan dan bimbing demokrasi untuk berkerjasama, bertolong menolong kita itu ada bidang di IPM ada bidang Advokasi itu yang mengatasi masalah, contohnya kalo ada konflik di dalam organisasi kita kita bisa membantu dan misalnya klo ada konflik dan masalah dinatara ekskul kita selesai dengan

musawarah

- Peneliti : Apa yang menjadi perbedaan Saudara/I sebelum dan sudah mengikuti Organisasi IPM mengikuti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam hal kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, rasa percaya, kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Saya banyak merasakan banyak perbedaan dari sebelum bergabung dan setelah bergabung karena disini kita sangat diberika kepercayaan oleh pihak sekolah, untuk menyampaikan pendapat, pergerakan perubahan, kita diberika kebebasan, disini boleh melakukan sesuatu tetapi tetap diperhatikan sekolah, apakakah kegiatan tersebut tetap sesuai atau melampai batas, jadi kita lebih leluasa, dibanding sebelum saya bergabung dengan IPM, dulu sebelum bergabung IPM itu kita seperti kawan kawan biasa, kita tidak mengerti itu mengerti ini dan suara kita memang tidak di pakai, setelah bergabung ke IPM kita memang diberikan kepercayaan.
- Peneliti : Apa saja upaya yang telah saudara/I lakukan agar para kader bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Selama ini pergerakan telah kita lakukan selama setengah periode yang saya lewati, alhamdulillah kita telah melakukan kegiatan tentang demokrasi kerjasama atau tolong menolong, musyawarah, bukan hanya IPM saja tapi IPM menyatukan semua ektrakurikuler yang lain, terus ada kemaren siar ramadhan kita lakukan siar

ramdahan, berkontribusi bukan hanya dengan sekolah tetapi dengan masyarakat luas, kita hadir di tengah masyarakat Indonesia.

- Peneliti : Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Saudara/I tentang teori ini ?
- Informan : Menurut pribadi saya tolong menolong merupakan dari bagian nilai demokrasi karena kita bersatu Indonesia lebih baik, kalau kita tidak bertolong menolong didalam persatuan mungkin Indonesia tidak seperti ini, karena adanya Behinneka Tunggal Ika, dan dari pada itu, kita bisa menjadi Negara yang utuh seperti sekarang ini, dan ini adalah salah satu wujud dari adanya demokrasi kerjasama atau tolong menolong.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana pengamalan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang dilakukan di dalam organisasi IPM
- Informan : Klw di IPM sendiri karena kita organisasi kita dibimbing untuk madiri dalam hal ini ini berarti IPM bkerja keras dengan berkerjasama antar kadar, misalkan dari bidang pengkadren akan mengadakan kegiatan tetapi bidang lain juga sebagai panitia, dan jadi kita ikut berkerjasama mensukseskan kegiatan tersebut

- Peneliti : Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana bentuk kerjasama ( tolong menolong ) yang dilakukan oleh para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
- Informan : Kembali seperti tadi kalo misalnya ada suatu bidang melaksanakan suatu kegiatan, kita bersama sama mensukseskan kegiatan tersebut.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?
- Informan : Kalo kita liat dizaman kami ini kebanyakan kawan2 banyak yang acuh tak acuh karena gedjet nya, untuk kedepannya boleh kita rangkul lagi teman2 kiberikan pandangan, untuk teman2 yang lain, untuk seminar mungkin terlalu besar, kita buat porum kecil dulu, kita berikakan pandangan pentingnya nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong, dan ahirnya kita buat pergerakan kegiatan yang menurut mereka asik, misalnya bersilaturahmi kepanti asuhan untuk berkerjasama bertolong menolong pantiasuhan.
- Peneliti : Sebagai pengurus di IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak strategi dan metode apa yang bisa saudara/I gunakan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

- Informan : Metode dan strategi yang bisa kita lakukan dan diterapkan oleh guru maupun IPM kita diajarkan dari awal dari SMA Muhammadiyah yang rutin kita lakukan yaitu infak jum'at, itu merupakan hal yang mengajarkan kepada siswa untuk memulai dari hal yang paling kecil kita lakukan untuk berkerjasama dan bertolong menolong, yang lama kelamaan mendarah daging, menjadi kebiasaan itu yang sudah kita terapkan, ini merupakan contoh kecil.
- Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Kalau di SMA Muhammadiyah kami melakukan kegiatan bersosialisasi tujuan kami yang pertama membantu kemudian kedua kita membuat diri kita hadir ditengah masyarakat membuat IPM ini ada ditengah masyarakat dan akhirnya apabila ada kegiatan ada agenda kita lakukan orang2 tau dan mengenal IPM.
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Faktor pendukung pengembangan demokrasi kerjasama atau tolong menolong di SMA Muhammadiyah terutama dari guru2 melalui pembelajaran mendukung setiap kegiatan kita, misalnya ada agenda seperti kegiatan infak setiap jum'at tadi dan kegiatan social lain

- Peneliti : Menurut Saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya faktor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : Alhamdulillah selama ini merasakan banyak perubahan mulai dari anggota sehingga menjadi pengurus banyak hikmah yang kita dapatkan yang memang pada awalnya kita liat ada pemaksaan ya kita liat pemaksaan tapi pemaksaan yang baik, yang didikan yang membuat kita menjadi lebih baik, dengan adanya guru yang mendorong memberikan motivasi dan kita merasa terbantu tentunya dalam pengembangan nilai demokrasi kerjasama atau bertolong menolong .
- Peneliti : Menurut saudara/I apakah faktor pendukung tersebut ada kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) bagi para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Alhamdulillah ada kaitannya dengan pengembangan nilai demokrasi kerjasama
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : Memang kalo kita liat kader IPM di SMA Muhammadiyah yang terdata memang cukup banyak, tetapi banyak juga teman2 yang diawalnya oke , oke

diawalnya kita pergi kita bantu, tetapi pas hari hanya banyak yang pergi tapi mereka menggunakan waktu tersebut untuk menghindari kegiatan belajar, jadi kegiatan yang seharusnya kegiatan tersebut bisa setengah jam bisa jadi 1 jam melakukan kegiatan tersebut.

- peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus apakah faktor penghambat tersebut yang membuat para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tidak dapat merealisasikan terwujud nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Kalaw untuk mewujudkan bisa terwujud tapi agak lambat untuk mewujudkan pengembangan demokrasi kerjasama atau bertolong menolong, harusnya bisa cepat tapi karena ada hambatan itu menjadi agak lambat untuk mewujudkan pengembangan nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong
- Peneliti : Sebagai Pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM selalu melakukan evaluasi dan saudara/i ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
- Informan : Memang bukan hanya untuk satu kegiatan itu saja tapi semua kegiatan setelah melakukan kegiatan kita melakukan evaluasi, agar kedepannya kita melakukan kegiatan tidak terulang kejadian seperti yang lalu.
- Peneliti : Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Saudara/I sebagai pengurus gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di

### SMAM 1 Pontianak?

Informan : Setelah kegiatan biasanya kita duduk bersama kita evaluasi dan kita rundingkan dan kita koreksi, apa apa yang telah kita lakukan ini yang menurut kita agak kurang kita koreksi lalu kita cari solusi bersama untuk kedepannya tidak terjadi lagi.

Ttd Informan

### Transkrip Wawancara Pengurus IPM

#### A. Identitas

Nama : Irfan Danendra Putra

No. Hp : 087882348904

Jabatan : Sekretaris Umum

Peneliti : Apakah Saudara/I memilih masuk IPM ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Saudara/I lebih memilih Organisasi IPM dibanding dengan Organisasi pilihan yang lain

Informan : Jadi pertama kali saya mengenal IPM itu karena ada promosi dari organisasi IPM, saya waktu itu tidak tau apa IPM, setelah saya masuk tidak karena paksaan, jadi saya mengenal IPM lebih dekat, saya melihat bahwa IPM berbeda dengan organisasi pelajar lainnya, berbeda dengan osis kalaw osis itu hanya di dalam sekolah, tapi kalaw IPM tidak hanya didalam tetapi juga di luar sekolah, dan ini juga saya tunjukan keoadaa orang tua saya kalaw saya ingin menjadi orang terpimpin

Peneliti : Apakah Saudara/I memilih Organisasi IPM ini hanya karena ingin menjadi anggota IPM saja? jika tidak, berikan alasan Saudara/I .

Informan : Kita di IPM di latih untuk jadi pemimpin, otomatis kita di IPM ini bukan menjadi anggota saja, bisa saja di era ini kita tidak menjadi ketua mungkin di era nanti kita akan menjadi ketua, jadi kita berlomba-lomba untuk bisa mengerluarkan pendapat dan argument sendiri dengan agar kita bisa memimpin teman2 kita yang lain, jadi kita berlomba-lomba menjadi pemimpin, siapa yang terbaik

diantara kita, walaupun kita tidak terpilih menjadi pemimpin, tapi kita tetap mengikuti perintah kaean yang memimpin kita.

- Peneliti : Apa saja program kerja yang biasanya dilaksanakan dalam Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Untuk di IPM ranting ini ada semacam pelatihan, untuk yang seperti itu ada ada di bidang pengkaderan, ada macamnya itu ada pelatihan, yaitu pelatihan kader taruna melati satu, itu adalah ujung tobak dari pengkaderan maka kita wajib setahun sekali melakukan agenda itu, setelah itu ada pelatihan adminestراسي, pelatihan ini melatih kawan2 agar bisa membuat macam 2 surat dan lainnya, lalu ada apgreeding kepemimpinan disitu kita dilatih agar bisa berbicara didepan mengeluarkan pendapat sendiri argument sendiri dan agara kita tidak menjadi orang sia-sia dan kita jadi orang yang terpimpin
- Peneliti : Bagaimana Program IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Di sekolah ini kita macam macam program tahun ini demokrasi tahun ini dengan kita membantu ekskul2 lain, karena kita disekolah ini menjadi pemimpin diantara ekskul, karena IPM bukan ekskul tetapi IPM ini adalah sebuah organisasi,nah bagaimana kita membimbing ekskul2 itu, kita merangkul dia bagaimana ekskul dia tetap hidup maka kita tolong kita bantu kita

kasih motivasi kita kasih arahan supaya mereka betul dalam ekskul itu maka itulah program sekolah kita sesame sekolah yang berupa saling bekerjasama dan tolong menolong

Peneliti : Apakah didalam Organisasi IPM telah disampaikan mengenai nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ? berikan contohnya?

Informan : Pada saat awal kita masuk IPM kita di kader dulu,namanya agenda tahap satu, kita diajarkan bagaimana kita hidup di IPM ini, dengan cara bekerjasama dan tolong menolong, banyak yang telah kita lakukan misalnya ada konflik teman kita dengan guru, peran kita yaitu membantu menengahkan bagaimana hubungan teman itu dengan guru baik, juga semacamnya ketika kita melihat ada teman yang punya konflik di sekolah, kita membantu menengahkan bagaimana kita selesaikan jangan sampai masalah itu berkepanjangan, maka itulah contoh yang sudah kita lakukan selama ini.

Peneliti : Apa yang menjadi perbedaan Saudara/I sebelum dan sudah mengikuti Organisasi IPM mengikuti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam hal kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, rasa percaya, kerjasama (tolong menolong) ?

Informan : Sebelum saya masuk ke IPM dunia saya gelap jadi istilahnya saya tidak megeanl mengerti bgaimana kita mepentingkan dunia luar, saya hanya mementingkan dunia saya sendiri, ketiaka saya masuk IPM yang awalnya pendiam, pemalu, dan tidak bisa ngomong

didepan banyak orang, ahirnya saya tahu perubahan saya setelah masuk IPM, banyak perubahan yang telah saya alami saya sudah berani ngomong di depan banyak orang berani dan bisa menyelesaikan masalah orang, saya pun bisa membanggakan orang tua saya, dengan saya tunjukan kepada mereka bahwa saya telah menjadi orang terpimpin maka banyak perubahan yang saya alami.

Pada saat saya belum mengenal IPM sulit untuk bekerjasama setelah saya di IPM saya memiliki teman teman atau kader2 di IPM, dan dari itu saya bisa bekerja sama dengan yang lain bagaimana kita membangun suatu perubahan yang baru, maka dari situ kita mulai bekerja melalui bantuan dari kader2 yang lain

Peneliti : Apa saja upaya yang telah saudara/I lakukan agar para kader bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

Informan : Upaya saya adalah selalu mengingatkan kepada mereka, bahwa kita dihidup ni tidak bisa hidup sendiri, kita tidak bisa bermasyarakat sendiri, kita juga perlu bantuan orang lain begitu juga perlu bantuan kita, maka dari pada itu saya selalu mengingatkan kepada mereka, kita harus saling bekerjasama dan tolong menolong di IPM ini, demokrasi tolong menolong tetap kita lakukan, karena kita diciptakan diduni sebagai mahluk social artinya kita perlu bantuan orang lain begitu juga dengan orang lain, maka dari pada itu saya selalu mengingatkan kepada mereka jangan pernah menyelesaikan masalah secara sendiri.

- Peneliti : Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Saudara/I tentang teori ini ?
- Informan : Menurut saya teori cipto ini sangat baik pelajar dan perguruan2 tinggi, karena dengan teori inilah membuat kita akan peduli dengan orang lain, kalau tidak ada muncul teori ini kita sama sekali tidak peduli dengan masalah orang lain sedang alami, menurut saya teori sangat baik bagi pelajar masa kini.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana pengamalan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang dilakukan di dalam organisasi IPM
- Informan : Waktu seperti etlin disekolah yaitu seperti membantu ekskul, diluar sekolah itu pada saat musim kabut di wilyah ini, kita memiliki agenda membagikan masker kepada orang dan pengendara di lampu merah, kita rundiangkan kita rapatkan kita mencari cara bagai mana kita bisa membagikan masker kepada orang lain atau pengendara motor, itulah praktek dan pengamalan demokrasi kerjasama atau tolong menolong yang telah kami lakukan.
- Peneliti : Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana bentuk kerjasama ( tolong menolong ) yang dilakukan oleh para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

- Informen : Jadi di IPM kita masing2 bidang, jadi masing2 mempunyai agenda2 sendiri, nah secamnya kita ada memiliki agenda pengkaderan, dibidang pengkaderaan ini, panitia inti itu tetap di bidang pengkaderan, tapi karena kita sama2 pengurus kita juga sama IPM disini jadi kita membantu, agenda2 tersebut dengan agenda pengkaderan itu, juga bidang Advokasi misalnya ada agenda seminar tentang sosialisasi, kita juga membantu diagenda tersebut jadi bukan hanya dia bekerja di bidang itu saja, tetapi kami juga membantu dari agenda itu.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?
- Informen : Kita terapkan terus menerus agar mereka akan melihat kita apa yang kita lakukan, ketika kita terapkan terus menerus agar makanya teori itu akan dipakai mereka, suatu saat nanti dan mereka pasti mempunyai hati untuk peduli kepada orang lain, maka itu cara nerapan dan mengembangkan nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.
- Peneliti : Sebagai pengurus di IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak strategi dan metode apa yang bisa saudara/I gunakan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

- Informen : Untuk strategi dan metode mungkin bisanya hanya sekedar mereka melihat apa yang kita lakukan, karena ketika kita memilih strategi dan metode itu pasti sesuai hati kita, hati kita ini ingin memiliki ras itu atau tidak, makanya kita tidak bisa untuk memberitahuan orang kalau dia harus begini dan begini, makanya kita terapkan selalu cara ini agar kita dilihat orang lain, dan orang lain akan ikut mencontoh apa yang kita lakukan
- Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ?
- Informen : Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah mereka akan mendapatkan suatu pelajaran, maka dari pembelajarab itu mereka akan mendapatkan tujuan, jadi tujuan ada perubahan yang mereka miliki setelah mengikutii agenda tersebut, dan tujuan lain yaitu mereka lebih aktif di oerganisasi, mereka lebih peduli dengan kawan2 yang lain, mereka juga peduli dengan kawan lain, mereka juga peduli dengan masalah kawan2 lain, sehingga mereka tidak pernah menyelesaikan masalah secara sendiri dan agenda yang kita lakukan tersebut memiliki perubahan berkerjasama yang lebih baik, kemudian saling tolong menolong diantara anggota dan terjalin suatu komunikasi yang lebih baik di dalam Organisasi IPM.
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktorapa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?

- Informen : Factor yang mendukung pengembangan nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu pembelajarn disekolah yang di sampaikan oleh guru2, Pembina, dan dukungan dari kawan2 didalam organisasi IPM, maka dari pada itu akan terwujud demokrasi kerjasama dan bertolong menolong yang baik yang kita diharapkan.
- Peneliti : Menurut Saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanyafaktorpendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informen : Ya mungkin bisa Cuma ini tergantung orangnya lagi apakah misalnya dengan pembelajaran yang diberika oleh ibu bapak guru disekolah ini mereka akan sadar dan bisa dengan sendirinya menyadari dari hati mereka untuk saling berkerjasama dan hidup bertolong menolong.
- Peneliti : Menurut saudara/I apakahfaktorpendukung tersebut ada kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) bagi para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Iya jelas ada kaitanya karena darifaktortersebut lah mereupakan salah satu faktor pendukung terciptanya demokrasi kerjasama atau tolong menolong, karena sudah ada pembelajaran yang mana materi yang disampaikan terkadang mengajarkan kita tentang hidup saling berkerjasama dengan orang lain, tentunya yang telah disampaikan oleh dari guru2, maka dari padi itu kita katakan bahwafaktortersebut sangat mempunyai

- kaitannya dengan pengembangan demokrasi kerjasma atau tolong menolong di dalam organisasi IPM itu sendiri
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : Factor yang menjadi penghambat kita yaitu SDK yaitu sumber daya kader, antaranya bagian SDR itu banyak, cuman tidak banyak yang mau peduli akan yang lain, jadi kadang mereka ini sudah kita agenda ikut sertakan dalam kegiatan tapi mereka tidak ada perubahan yang berarti, jadi itulah faktor penghambat, yaitu didalam kader itu sendiri, kemudian banyak kader yang mementingkan diri sendiri, bahkan terkadang seperti bodo amat dengan apa yang kita lakukan dan mereka tidak membantu, jadi ketika agenda tersebut dijalankan banyak diantara para kader yang tidak mau membantu, dan yang membantu hanya orang itu saja, nah itu faktor penghambat ketika juga pengembangan nilai demokrasi kerjasama dan bertolong menolong didalam organisasi IPM
- peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus apakah faktor penghambat tersebut yang membuat para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tidak dapat merealisasikan terwujud nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Jelas, karena apabila faktor penghambat itu ada terus di era ini atau selanjutnya, maka faktor itu akan membuat program atau agenda tidak terrealisasi, mereka acuh tak

acuh bagaimana mereka bisa, saya yakin mereka tidak akan bisa, itulah menjadifaktor penghambat, maka nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong tidak akan bisa terwujud dan terealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat di era sekarang ini.

Peneliti : Sebagai Pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM selalu melakukan evaluasi dan saudara/i ikut berpartisipasi dalam melaberubah kukan evaluasi untuk perbaikan?

Informan : Jadi setiap kegiatan kita laksanakan, kita selalu melakukan evaluasi, apa saja masukan yang sedang kita alami pada saat kita alami karna factor pengkambat apa yang kita alami, dan saya ikut juga berpartisipasi, bagaimana cara saya menasehati kembali, agar mereka memiliki rasa hati yang lembut agar mereka bisa menerima nasehat, mereka bisa menerima pendapat saya, bagaimana supaya kita bisa berubah tidak lagi seperti tadi, kita ubah cara berpikir kita, kita ubah cara pandangan kita, bagaimana kita bisa merubah diri kita menjadi lebih baik, dan peduli dengan orang lain, mau bekerja sama dengan orang lain, jangan ada rasa yang penghambat suatu kegiatan yang akan kita lakukan.

Peneliti : Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Saudara/I sebagai pengurus gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMAM 1 Pontianak?

Informan : Setiap evaluasi yang kita lakukan adalah dengan cara memotivasi mereka, karena dari motivasi itulah yang membuat hati dan pikiran mereka itu jadi berubah,

karena setiap evaluasi itu mereka akan mengetahui dan sadar apa yang menjadi kesalahan, apa yang mereka lakukan, jadi setiap evaluasi saya tetap memotivasi mereka dan memberikan semangat kepada mereka, lalu mengubah cara pandangan mereka, mengubah pikiran mereka dan hati mereka bagaimana kita mengubah pikiran dan hati kita menjadi lebih baik lagi.

Ttd Informan

**Transkrip Wawancara Pengurus IPM**

A. Identitas

Nama : Tasya Alifia Nabila  
 No. Hp : 08999888092  
 Jabatan : Ketua Bidang Advokasi

- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih masuk IPM ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Saudara/I lebih memilih Organisasi IPM dibanding dengan Organisasi pilihan yang lain
- Informan : Saya masuk IPM tidak ada keterpaksaan, cuman saya masuk IPM itu diajak oleh teman, awalnya saya tidak tau apa tentang IPM, terus tiba2 diajak teman, terus ikut pelatihan kader, nah dari situlah saya merasakan, gimana IPM itu, sehingga saya memilih IPM sebagai organisasi saya dibandingkan organisasi lain.
- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih Organisasi IPM ini hanya karena ingin menjadi anggota IPM saja? jika tidak, berikan alasan Saudara/I .
- Informan : Saya masuk IOM ingin mmenjadi anggota dan sekaligus berkontribusi dalam kegiatan IPM.
- Peneliti : Apa saja program kerja yang biasanya dilaksanakan dalam Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Program kerja banyak, ada pengkaderan, advokasi, PIP aatau Asbo dan sebagainya, nah yang dari bidang KDI itu ada pengajian, terus Advokasi tu ada seperti kerjasama atau tolong menyoong penggalangan dana dan

segala macam, terus kalaw Asbo itu dia kayak olahraga, futsal bareng atau apa saja itu

- Peneliti : Bagaimana Program IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Programnya seperti kegiatan penggalangan dana, itukan salah satu termasuk kegiatan berkerjasama dan tolong menolong, itu berarti dia berdemokrasi untuk membantu saudaranya yang lain.
- Peneliti : Apakah didalam Organisasi IPM telah disampaikan mengenai nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ? berikan contohnya?
- Informan : Tentunya udahkan, sudah disampaikan tentang nilai-nilai demokrasi tersebut, nah, contohnya itu dalam kepanitian kegiatan, itukan dalam kepanitian itu harus tolong menolong dan berkerjasama, meskipun dia bukan bidang kepanitian itu, seperti misalnya dia buak bidang perlengkapan, tapi saling membantu apa yang perlu dibantu, untuk mensukseskan kegiatan kita.
- Peneliti : Apa yang menjadi perbedaan Saudara/I sebelum dan sudah mengikuti Organisasi IPM mengikuti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam hal kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, rasa percaya, kerjasama (tolong menolong) ?

- Informan : Sebelum saya masuk IPM itu saya tidak percaya diri dan saya juga orangnya pemalau, setelah masuk IPM kita diajarkan untuk berani menyatakan pendapat, berkerjasama, sehingga menjadikan saya yang lebih baik, kalaw dulu susah untuk menyatakan pendapat, kalaw sekarang saya sudah berani menyatakan pendapat, begitu juga dengan kerjasama, dulu saya susah untuk berkerjasama, tapi ketika saya sudah masuk IPM, kami selalu melakukan kegiatan dengan berkerjasama, nah dari situ, saya menjadi pribadi yang suka berkerjasama dan tolong menolong dalam kegiatan.
- Peneliti : Apa saja upaya yang telah saudara/I lakukan agar para kader bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Upayanya saling mengingatkan jika ada kesalahan atau apa itu, seperti berkerjasama atau tolong menolong, nah dari sini saya mengingatkan kepada mereka untuk selalu berkerjasama dan ikut berpartisipasi dalam semua kegiatan atau agenda.  
Contonya misalnya mereka mengadakan suatu kegiatan , mereka yang menjadi panitia kegiatan, misalnya dia panitia bagian konsumsi mereka kesulitan mengangkut barang, mereka meminta bantuan kepada paniti yang laki-laki, karena dibagian konsumsi pasti banyak yang perempuan dibandingkan laki-laki, nah itu berarti ada kerjasama dan tolong menolong diantara mereka sebagai panitia.
- Peneliti : Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk

perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Saudara/I tentang teori ini ?

- Informan : Kalaw tolong menolong itukan memeng merupakan bagian dari nilai-nilai demokrasi, kerjasma juga demokrasi, demokrasi itukan harus saling berkerjasama dalam melakukan sesuatu dan dan demokrasi juga tidak selamanya berbicara masalah politi saja tapi cakupannya sangat luas, seperti bekerjasama dan sikap saling tolong menolong, itu juga merupakan bagian nilai demokrasi, jadi saya sependapat dengan teori itu.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana pengamalan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) yang dilakukan di dalam organisasi IPM
- Informan : Jadi pengamalan itu ya baik ya, karena didalam organisasi kami selalu saling membantu antara yang satu dengan yang lain, saling berkerjasama itu sangat di perlukan agar kegiatan dapat berjalan dan berlangsung tanpa ada hambatan.
- Peneliti : Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana bentuk kerjasama (tolong menolong) yang dilakukan oleh para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

- Informan : Bentuk kerjasamanya, misalnya dia melakukan kegiatan pengajian, nah itu kan membutuhkan banyak kepanitian, tidak mungkin hanya mereka sebagai panitia, tapi juga membutuhkan bantuan dari anggota lainya yang membantu, jadi bentuk pengembangan nilai demokrasi kerjasamanya yaitu saling berkerjasama dan tolong menolong dalam melaksanakan agenda yang telah berlangsung.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?
- Informan : Kita harus saling melakukan kerjasama atau tolong menolong, nah dari situ Karen sudah terbiasa, kiata akan menjadi biasa untuk berkerjasama, baik itu di sekolah maupun di masyarakat pada umumnya
- Peneliti : Sebagai pengurus di IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak strategi dan metode apa yang bisa saudara/I gunakan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Lebih sering melakukan kegiatan, soalnya semakin banyak kita melakukan kegiatan, maka akan membuat kita terbiasa pula untuk berkerjasama, kita akan berkembang, ndak terlalu disitu jadi kita harus berkerjasama melakukan agenda dan kegiatan, dan pastinya aka nada perubahan yang lebih baik dalam hal kerjasama.

- Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ?
- Informan : Tujuannya untuk berkolaborasi dengan para kader dan masyarakat pada umumnya.
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Faktor yang menjadi faktor pendukung yaitu motivasi dari Pembina, bapak atau ibu guru, agar kita berkembang dalam berkerjasama.
- Peneliti : Menurut Saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya faktor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : ya tentunya dengan adanya dukungan kita pasti lebih semangat dalam berkerjasama jadi tentunya akan terwujud kerjasama atau tolong menolong yang lebih baik dari sebelumnya.
- Peneliti : Menurut saudara/I apakah faktor pendukung tersebut ada kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) bagi para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

- Informan : Ya pasti ada kaitannya
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : Faktor yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran dari diri para kader untuk berkerjasama dan tolong menolong melakukan kegiatan.
- peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus apakah faktor penghambat tersebut yang membuat para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tidak dapat merealisasikan terwujud nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Bisa jadi juga, ya, soalnya kita dalam berkerjasamakan memang harus tolong menolong, sedangkan kalawa ada salah satu tidak menanamkan diri mereka untuk berkerjasama dan bertolong menolong itu juga akan menghambat baik itu pelaksanaan program dan lainnya.
- Peneliti : Sebagai Pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM selalu melakukan evaluasi dan saudara/i ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
- Informan : Ya tentunya selalu ada evaluasi dalam kegiatan, untuk memperbaiki apasaja yang kurang , misalnya dari kepanitiaannya atau dari yang lainnya, dan saya selalu memberikan motivasi kepada kawan2 untuk berkerjasama agar pelaksanaan programnya bisa

berjalan lebih baik lagi.

Peneliti : Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Saudara/I sebagai pengurus gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMAM 1 Pontianak?

Informan : Contohnya seperti memberikan mereka motivasi dan semangat agar mereka sadar apa saja kesulitan dan kesalahan yang telah mereka lakukan dengan melalikan kerjasama atau tolong menolong

Ttd Informan

**Transkrip Wawancara Pengurus IPM**

A. Identitas

Nama : Okto Indra Lesmana

No. Hp : 08981705403

Jabatan : Ketua Bidang PIP

- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih masuk IPM ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Saudara/I lebih memilih Organisasi IPM dibanding dengan Organisasi pilihan yang lain
- Informan : Saya masuk IPM itu tidak ada paksaan jadi saya ikut teman jadi, jadi saya dijak teman, dan semenjak saya masuk IPM saya mengetahui apa itu IPM
- Peneliti : Apakah Saudara/I memilih Organisasi IPM ini hanya karena ingin menjadi anggota IPM saja? jika tidak, berikan alasan Saudara/I .
- Informan : Tidak bukan hanya menjadi anggota saja tapi disini, awalnya saya ingin mendapat pengalaman, dan tau kekurangan kita dimana, dan bisa mendapatkan banyak pengalamlah
- Peneliti : Apa saja program kerja yang biasanya dilaksanakan dalam Organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Seperti pertama program kerja taruna melati satu, kedua mesran seperti pergantian ketua kedua, ketiga dari bidang saya ada pertandingan futsal, voley atau kayak peelombaan gitu

- Peneliti : Bagaimana Program IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Kami merangkul, sesame bidang itu, jadi kalaw ada bidang yang akan menjalan programnya jadi ya bukan hanya bidang itu saja yang menjalan progja nya
- Peneliti : Apakah didalam Organisasi IPM telah disampaikan mengenai nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong) ? berikan contohnya?
- Informan : Tentunya ada, seperti dalam berkerja panitia dalam segi tolong menolong, kita membantu dia agar pekerjaan bisa cepat terselesaikan
- Peneliti : Apa yang menjadi perbedaan Saudara/I sebelum dan sudah mengikuti Organisasi IPM mengikuti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dalam hal kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, rasa percaya, kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Ada perbedaannya, dari sebelum saya masuk IPM itu saya belum berani untuk berbicara didepan,tampil didepan umum itu belum berani, tapi semenjak saya masuk IPM saya udah berani tampil didepan umum, sedang untuk kerjasamanya awalnya saya tidak peduli tidak mau membantu tapi setelah saya masuk IPM saya mulai terbiasa berkerjasama dan membantu orang lain

- Peneliti : Apa saja upaya yang telah saudara/I lakukan agar para kader bisa memahami nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Upaya yaitu mengingat, menerapkan kerjasama ,merangkul teman2 untuk berkerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan.
- Peneliti : Dalam buku pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi Muhammadiyah terdapat teori yang dikemukakan oleh Cipto, beliau menyatakan bahwa kerjasama (tolong menolong ) yang dikutip juga ayat al-qur'an yaitu surah Al Maidah ayat 2, adalah bagian dari nilai-nilai demokrasi, bagaimana menurut pendapat Saudara/I tentang teori ini ?
- Informan : Setuju, karena dengan teori itu kita mendapatkan pelajaran tentang tolong menolong serta kerjasama sesama kita, dan kita sebagai pelajar masa kini perlu sekali terori seperti itu
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana pengamalan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong ) yang dilakukan di dalam organisasi IPM
- Informan : Menerapkannya yaitu seperti kita baksos bagi2 masker pada saat kabut asap, itu bisa berbentasi dengan organisasi lain
- Peneliti : Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana bentuk kerjasama ( tolong menolong ) yang dilakukan oleh para kader IPM di

## SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

- Informan : Kerjasamanya itu misalnya saya bidang BP , bidang itu melaksanakan seperti membuat sememinar, nah yang bikin seminarnya bukan saya saja tapi yang lain juga membantu baik itu dalam membuat tapi juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan.
- Peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?
- Informan : Selalu menerapkan nilai-nilai demokrasi kerjasama didalam organisasi, harapnya nanti yang lain ikut berpartisipasi.
- Peneliti : Sebagai pengurus di IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak strategi dan metode apa yang bisa saudara/I gunakan untuk mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Memotivasi, seperti misalnya ada anggota yang akan keluar dari organisasi, nah kami merangkul dia agar tetap berada dalam organisasi
- Peneliti : Apa yang menjadi tujuan pelaksanaan program kerja Organisasi IPM yang sudah terlaksana di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) ?

- Informan : Tujuannya dari pelaksanaan program yaitu agar para kader mempunyai rasa peduli, kerjasama yang baik didalam maupun diluar organisasi
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?
- Informan : Adanya rasa perhatian untuk peduli satu sama lain itu menjadi faktor pendukung terwujudnya kerjasama
- Peneliti : Menurut Saudara/I sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah dengan adanya faktor pendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat mengembangkan nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak ?.
- Informan : Ya, dapat karena dengan adanya rasa peduli satu dengan yang lain maka akan terwujudnya kerjasama yang baik
- Peneliti : Menurut saudara/I apakah faktor pendukung tersebut ada kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama ( tolong menolong ) bagi para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?
- Informan : Ya ada karena dengan adanya faktor tersebut kita dapat memahami pentingnya sebuah kerjasama
- Peneliti : Menurut Saudara/I Sebagai pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak faktor apa saja yang menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) di SMA Muhammadiyah

1 Pontianak ?.

- Informan : Kurangnya kerjasama antara satu dengan yang lain, kurangnya rasa kepedulian dengan yang lain itu yang menjadi penghambat terwujud kerjasama
- peneliti : Menurut saudara/I sebagai pengurus apakah faktor penghambat tersebut yang membuat para kader IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tidak dapat merealisasikan terwujud nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong) ?
- Informan : Iya karena tidak adanya yang membantu dan rasa saling peduli itu kan menjadi penghambat
- Peneliti : Sebagai Pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak apakah disetiap hambatan pelaksanaan program IPM selalu melakukan evaluasi dan saudara/i ikut berpartisipasi dalam melakukan evaluasi untuk perbaikan?
- Informan : Ya setiap selesai acara atau kegiatan kita selalu ada briping selalu ada evaluasi
- Peneliti : Apa saja bentuk-bentuk evaluasi yang Saudara/I sebagai pengurus gunakan dalam perbaikan program pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama di SMAM 1 Pontianak?
- Informan : Saling menguatkan memotivasi yang lain, saling memotivasi agar kegiatan-kegiatan selanjutnya lebih baik.

Ttd Informan

*Lampiran 3***CATATAN LAPANGAN I**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 22 Agustus 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data : \_Ahmad Mupahir, S. Pd, I (Pembina IPM)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan guru pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan bahwa beliau memang diberi peran ganda yaitu sebagai guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, kemudian diberi tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah di bagian waka kesiswaan & al Islam dan kemuhammadiyah, maka secara otomatis IPM itu dibawah pembinaan al Islam dan kemuhammadiyah, sehingga beliau lebih enak membimbing mereka itu karena memang salah satu poin penting dalam muhammadiyah memberikan pembinaan melalui organisasi diantaranya IPM.

## CATATAN LAPANGAN II

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 22 Agustus 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data :\_Ahmad Mupahir, S. Pd, I (Pembina IPM)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan guru pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan tentang program bahwa untuk secara khusus program itu ada di program mereka, tetapi beliau mengatakan bahwa dari pihak sekolah itu punya program khusus yang memang harus dilakukan oleh IPM Ranting di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak diantaranya pendalaman keIslaman, melalui pengajian-pengajian yang dilakukan oleh IPM kemudian memberikan semacam suatu pelatihan agar mereka itu berlatih berorganisasi berlatih berdemokrasi kerjasama, untuk kegiatannya, mereka kami percayakan sebagai penyelenggara kegiatan, kegiatan itu biasanya kegiatan mos klo di muhammadiyah di sebut Portasi , mereka kita libatkan diacara poertasi itu kemudian kami kepanitian libatkan siar ramadhan dan disitulah mereka berlatih berorganisasi melatih ber demokrasi kerjasama bersama dengan teman-teman lain.

### CATATAN LAPANGAN III

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 22 Agustus 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data :\_Ahmad Mupahir, S. Pd, I (Pembina IPM)

#### Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan guru pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan dalam rangka memberikan kebersamaan gotong royong kita buat organisasi sekolah namanya kaum duapa, masing masing kelas punya semacam keluarga binaan, mereka mengumpulkan infak, dari infak itu mereka belikan suatu barang kemudian barang itu mereka antar barang itu ke rumah binaan itu dan tidak setiap minggu, satu bulan satu kali selama satu semester, disekolah ini ada ekskul kaum duapa mereka ini yang mengkoordinir semua kelas untuk mengumpulkan infak nanti infak nya setelah terkumpul nanti mereka antarkan kepada rumah-rumah yang mereka bina, nah ini suatu upaya sekolah memberika kpedulian rasa gotong royong sesame umat manusia itu yang diantara kami lakukan, tapi ada kegiatan-kegiatan social lain,

klo seumpunya musim asap, ada ekskul UKS membagikan masker dijalan, kemudian saling membantu klo ada orang tua yang sakit, dari infak tadi kita berika untuk membantu mereka sesuai kemampuan mereka, supaya mereka ada kepedulian social

## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data : Ibrahim Muqsit (Pengurus IPM)

### Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan ia masuk IPM bukan karena paksaan , ia juga mengatakan dulu sebelum ia jauh belum mengenal IPM itu, ia melihat kawan2 di IPM lebih berperan aktif disekolah dibandingkan kawan2 organisasi lain disekolah , karena banyak organisasi lain di sekolah , jadi yang dominan yang bekerja dan berperan membantu yaitu IPM, jadi ia ingin rasa tau tentang IPM, jadi ia masuk ke Organisasi IPM, ia masuk ke Organisasi IPM, dan mengenal jauh IPM dan akhirnya alhamdulillah sampaikan ia bisa bertahan dan bisa membantu dan memimpin kawan kawan di IPM.

## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data : Irfan Danendra Putra (Pengurus IPM)

### Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan jadi pertama kali ia mengenal IPM itu karena ada promosi dari organisdasi IPM, ia waktu itu tidak tau apa IPM, setelah ia masuk tidak karena paksaan, jadi ia mengenal IPM lebih dekat, ia melihat bahwa IPM berbeda dengan organisasi pelajar lainnya, berbeda dengan osis kalaw osis itu hanya di dalam sekolah, tapi kalaw IPM tidak hanya didalam tetapi juga di luar sekolah, dan ini juga ia tunjukan keoad a orang tua ia kalaw ia ingin menjadi orang terpimpin

## CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data : Tasya Alifia Nabila (Pengurus IPM)

### Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan ia masuk IPM tidak ada keterpaksaan, cuman iamasuk IPM itu diajak ooleh teman,awalnya ia tidak tau apa tentang IPM, terus tiba2 diajak teman, terus ikut pelatihan kader, nah dari situlah ia merasakan, gimana IPM itu, sehingga ia memilih IPM sebagai organisasi dia dibandingkan organisasi lain.

## CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019

Jam : 11.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Sumber Data : Okto Indra Lesmana (Pengurus IPM)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah ( IPM ) di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan ia masuk IPM itu tidak ada paksaan jadi ia ikut teman jadi, jadi ia dijak teman, dan semenjak ia masuk IPM ia mengetahui apa itu IPM

## Lampiran 3

**HASIL OBSERVASI**

NO	Sub Fokus	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	upaya pimpinan ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	a. Program	✓			
		b. Bentuk pengembangan nilai demokrasi	✓			
		c. Upaya pengembangan nilai demokrasi kerjasama	✓			
		d. Cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama	✓			
		e. Strategi dan metode mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama	✓			
2.	Faktor penunjang Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	a. Factor yang mendukung	✓			
		b. Aktivitas yang sedang berlangsung di IPM yang berkaitan dengan nilai-nilai demokrasi kerjasama (tolong menolong)	✓			
		c. Penunjang berjalannya program	✓			
3.	Faktor penunjang	a. Factor penghambatnya pengembangan nilai-	✓			

Pimpinan Ranting IPM dalam dalam membangun nilai-nilai demokrasi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	nilai demokrasi kerjasama				
	b. Evaluasi untuk perbaikan	✓			
	c. Bentuk-bentuk evaluasi	✓			

Ket :

- 1 = Baik
- 2 = sangat Baik
- 3 = Kurang Baik
- 4 = Tidak baik

*Lampiran 4***DOKUMENTASI**

Dokumentasi 1. Kegiatan wawancara dengan Pembina IPM Pak Ahman Mupahir.S.Pd.i

*Sumber Data : Data Pribadi*



Dokumentasi 2. kegiatan wawancara dengan Ibrahim Muqsit selaku ketua Umum IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

*Sumber Data : Data Pribadi*

*Lampiran 4*



Dokumentasi 3. kegiatan wawancara dengan Irfan Danendra Putra selaku pengurus IPM bagian Sekretaris Umum

*Sumber Data : Data Pribadi*



Dokumentasi 4. kegiatan wawancara dengan Tasya Alifia Nabila selaku pengurus IPM bagian Ketua bidang Advodkasi.

*Sumber Data : Data Pribadi*

*Lampiran 4*



Dokumentasi 5. kegiatan wawancara dengan Okto Indra Lesmana selaku pengurus IPM bagian Ketua Bidang PIP.

*Sumber Data : Data Pribadi*



Dokumentasi 6. kegiatan wawancara dengan Ary Rudy Popo Dwipo selaku pengurus IPM bagian Ketua Bidang ASPO.

*Sumber Data : Data Pribadi*

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

**ARTIKEL SKRIPSI**

**OLEH:**

**SUMANTRI  
NIM : 151410363**

**PEMBIMBING 1 : H. NILWANI HAMID, S. Ag, M. Pd  
PEMBIMBING 2 : WAHDAH, S. Ag, M. Pd**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

**UPAYA PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI YANG  
BERNUANSA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
PONTIANAK**

Sumantri / 151410363

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Hp : 085822579050

Email : [sumantrighemod93@gmail.com](mailto:sumantrighemod93@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kajian tentang demokrasi tidak terbatas hanya yang berhubungan dengan pemerintahan dan politik semata tetapi ruang lingkupnya amat sangat luas, diantaranya yang berhubungan dengan dengan model kepemimpinan dalam keluarga, misalnya ada kepala keluarga ( Ayah) yang bersikap atau bergaya kepemimpinan yang tidak demokrasi (otoriter) demikian juga gaya kepemimpinan di lingkungan masyarakat, secara luas termasuk di organisasi kepemudaan, organisasi sekolah dan kemasyarakatan. Dari enam nilai demokrasi salah satunya ialah nilai demokrasi kerjasama, kerjasama akan terwujud jika semua individu mau berperan, tetapi sangat disayangkan seperti yang kita ketahui bahwa nilai demokrasi kerjasama sudah sangat memprihatinkan baik itu dikalangan masyarakat maupun di dalam organisasi pelajar, yang mana disini bukan hanya masyarakat saja tetapi Pelajarpun sudah kurangnya nilai demokrasi kerjasama. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana Upaya Pimpinan Ranting IPM mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, dan juga Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak . Adapun bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah bentuk penelitian kualitatif – deskriptif, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah Pimpinan Ranting IPM, Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam yaitu melalui kegiatan sosial seperti penyembelihan hewan kurban disamping itu juga melalui saling menasehati dan mengingatkan, dan juga melalui kegiatan infak juma'at, disamping itu juga ada yang mendukung berkembangnya nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu melalui pembelajaran disekolah, kemudian adanya dukungan untuk berkerjasama, disamping itu juga ada faktor penghambat yaitu waktu, keberadaan Pembina dalam organisasi, partisipasi, kontribusi dan kesadaran untuk berkerjasama.

Kata kunci: *Nilai-nilai Demokrasi .Ikatan Pelajar Muhammadiyah*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kajian tentang demokrasi tidak terbatas hanya yang berhubungan dengan pemerintahan dan politik semata tetapi ruang lingkungannya amat sangat luas, diantaranya yang berhubungan dengan dengan model kepemimpinan dalam keluarga, misalnya ada kepala keluarga ( Ayah) yang bersikap atau bergaya kepemimpinan yang tidak demokrasi (otoriter) demikian juga gaya kepemimpinan di lingkungan masyarakat, secara luas termasuk di organisasi kepemudaan, organisasi sekolah dan kemasyarakatan.

Demokrasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah berpijak pada demokrasi nilai-nilai yang semestinya berkembang di lingkungan pendidikan baik dimasyarakat maupun dilingkungan pendidikan Islam .

Menurut Cipto,(dkk) (2002:31-37) <sup>1</sup>:"...nilai demokrasi meliputi :Kebebasan Menyatakan Pendapat, Kebebasan Berkelompok, Kebebasan Berpartisipasi, Kesetaraan antar Warga, Rasa Percaya, Kerjasama....".

Dari uraian diatas terdapat 6 nilai demokrasi salah satunya ialah nilai demokrasi kerjasama, kerjasama akan terwujud jika semua individu mau berperan, tetapi sangat disayangkan seperti yang kita ketahui bahwa nilai demokrasi kerjasama sudah sangat memprihatinkan baik itu dikalangan masyarakat maupun di dalam organisasi peralajar, yang mana disini bukan hanya masyarakat saja tetapi Pelajarpun sudah kurangnya nilai demokrasi kerjasama.

Kerjasama ialah usaha oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sama, dimana disini beberapa orang atau kelompok mempunyai tujuan yang sama yang hendak dicapai dan diraih yaitu dengan cara bekerjasama.

Oleh karena itu, agama Islam memerintahkan kepada penganutnya dalam mengerjakan pekerjaann-pekerjaan baik selalu bekerjasama sama dengan orang lain dan ketika individu-individu bekerjasama dan memiliki hubungan kemasyarakatan, rasa persatuan yang ada dalam jiwa mereka akan menjaga mereka dari perpecahan, sehingga Islam sangat memandang pentingnya keikutsertaan dalam masyarakat.

Apabila dikaitkan dengan pendidikan demokrasi winataputra (2003) <sup>2</sup> menyatakan, secara umum, PKN bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara indonesia. Oleh karena itu, diharapkan setiap individu memiliki wawasan, watak, serta keterampilan intelektual dan sosial yang memadai sebagai warga Negara.

Dengan demikian, setiap warga negara dapat berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, bangsa dan

---

<sup>1</sup> Cipto, B.et al (2002). *Pendidikan kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: LP3 UMY.

<sup>2</sup> Winataputra (2003). *Pendidikan kewarganegaraan*, Terssendia on line: [www. Kompas. Com/kompas. Cetak/0101/24/ dikbud/PKN do9.htm](http://www.kompas.com/kompas.Cetak/0101/24/dikbud/PKN%20do9.htm). (10 september 2003).

negara Indonesia serta dunia. Oleh karena itu bahwa dalam setiap jenjang pendidikan diperlukan pendidikan yang akan mengembangkan kecerdasan peserta didik melalui pemahaman dan pelatihan keterampilan intelektual. Proses ini diharapkan manfaat sebagai bekal bagi peserta didik untuk berperan dalam pemecahan masalah ada di lingkungannya, tentunya untuk mewujudkan itu semua tidaklah mudah perlu upaya dari sekolah dan organisasi Pelajar untuk mewujudkan itu semua.

Sebagai sebuah organisasi Pelajar berdasarkan tanfidz Muhammadiyah ke-ixi Pasal 3 Identitas (2014:56)<sup>3</sup> bahwa IPM memiliki ideologi :“...Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah Organisasi Otonom Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma’ruf nahi munkar di kalangan Pelajar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah Al-Maqbulah...”

Sebagai sebuah organisasi Pelajar IPM secara nyata banyak melakukan kerjasama baik diantar anggota maupun antar anggota dan organisasi dalam lingkungan didalam sekolah maupun diluar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mendeskripsikan tentang

- a) bagaimana Upaya Pimpinan Ranting IPM mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak
- b) Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian digunakan bentuk penelitian survey. Dengan digunanya bentuk penelitian survey disini Pimpinan Ranting IPM akan menjadi objek dan subjek yang akan peneliti lakukan penelitian.

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dalam hal ini akan peneliti bahas sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu :

### 1. Upaya Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Bertitik tolak dari paparan data hasil wawancara khususnya, dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut :

Sebagai bentuk pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu melalui kegiatan sosial yaitu melaksanakan penyelenggaraan kurban pada idul adha dimana di sini pelaksanaan kurba terbagi menjadi dua yaitu kurban murni dan tidak murni.

Kurban murni ialah merupakan kurban individu atau masing masing siswa atau siswi yang diadakan sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dimana disini para Pelajar belajar untuk berkorban, harapannya ialah agar para

---

<sup>3</sup> Mutmainah (2014). Tanfidz Muktamar XIX Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah:

Pelajar mempunyai jiwa sosial, bisa berkerjasama atau tolong menolong dalam hal kebaikan.

Sedangkan untuk pelaksanaan kurban murni di sini para Pelajar di SMA Muhammadiyah 1 Pontanak mengumpulkan uang untuk berkorban yaitu melalui mensihkan uang jajan siswa atau siswi setiap harinya.

Sedangkan kurban tidak murni yaitu kurban patungan untuk latihan siswa belajar berkorban seperti sapi atau kambing, di mana didisini semua siswa di SMA Muhammadiyah semuanya ikut berkontribusi, dalam hal ini tujuan dari pelaksanaan kurban ini ialah agar para Pelajar mempunyai jiwa sosial, bisa berkerjasama atau tolong menolong antara satu dengan yang lainnya.

Sementara itu untuk proses pelaksanaan kurban tidak murni ialah di mana pengumpulan dana nya dilakukan jauh-jauh hari atau sebulan sebulan sebelum idul adha.

Dari kegiatan kurban harapan yang hendak dicapai ialah dimana sekolah ingin para Pelajar memiliki jiwa sosial, bisa berkerjasama atau tolong menolong dalam kebaikan.

Selanjutnya untuk mengembangkan dan mewujudkan nilai-nilai demokrasi kerjasama dalam organisasi yaitu saling mengingatkan semua anggota untuk berkerjasama atau tolong menolong

Sesungguhnya saling nasehat-menasehati dan ingat-mengingat satu dengan lainnya, serta merajut persaudaraan di atas naungan Allah adalah ibadah yang paling utama yang menghantarkan kepada ketaatan kepada Allah, yang meliputi saling kerja sama dan ta'awun di atas ketakwaan dan kebajikan, yang senantiasa dipuji dan disanjung Allah atas para pelakunya dan dikabarkan bahwa mereka adalah yang mendapatkan keberuntungan.

Allah berfirman,

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan bekerjasamalah kalian di atas kebajikan dan ketakwaan, dan jangan bekerjasama di atas dosa dan permusuhan". QS. Al-Ma'idah 2.

Allah berfirman,

وَالْعَصْرِ  
خُسْرًا لَّفِي الْإِنْسَانِ إِنَّ  
بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّلِحَاتِ عَمَلُوا وَأْمَنُوا الَّذِينَ إِلَّا

"Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam keadaan merugi. Kecuali orang-orang yang senantiasa beriman dan beramal shaleh dan saling menasehati didalam kebenaran dan menasehati dalam kesabaran". QS Al-Asr 1-3.

Di dalam Ayat pertama diperintahkan agar kita saling bekerjasama dalam kebaikan dan ketakwaan, termasuk didalamnya saling menasehati dan mengarahkan di jalan kebajikan, amar makruf nahi munkar, birra walidain, dan

semisalnya yang membawa manfaat kepada para hamba, dan dilarang bekerjasama dalam dosa dan permusuhan, terkandung didalamnya pula segala apa yang mendatangkan kemurkaan Allah, seperti saling membantu dalam mengerjakan kemaksiyatan, kedholiman, maka seorang muslim dilarang saling membantu dalam perbuatan dosa, akan tetapi seyogyanya jangan sampai terlambat dalam berbuat kebajikan dan ketakwaan.

Dari penjelasan di atas kiranya dapat kita ambil suatu kesimpulan bahwa saling mengingatkan untuk bekerjasama atau tolong menolong dalam hal kebajikan merupakan suatu keharusan bagi setiap hambanya, apalagi bagi para Pelajar sangat penting saling mengingatkan bekerjasama atau tolong menolong karena dari sekolahlah yang paling mendasar mengajarkan untuk bekerjasama dalam kebajikan.

Dalam menumbuhkan rasa saling bekerjasama atau tolong menolong bagi para Pelajar IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, ternyata peran dari Pembina dan pengurus IPM sangatlah penting untuk keberhasilan pengembangan kerjasama atau tolong menolong, dalam hal di perlukan strategi untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa saling bekerjasama di dalam organisasi dan di luar organisasi maka sejauh ini usaha yang telah dilakukan Pembina dan pengurus IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak yaitu melalui program, salah satu kegiatan melalui program yaitu seperti program kurban, infak setiap jum'an.

Selain itu metode dan strategi yang digunakan yaitu melalui pendidikan karakter siswa yaitu melalui infak setiap jum'at, Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, karakter juga dapat disebut dengan watak atau tabiat, setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter seseorang bukan bawaan dari lahir tetapi dapat dibentuk.

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Pada intinya karakter itu terbentuk dari apa yang dilihat, yang nantinya akan masuk dalam pikiran, dan diimplementasikan ke dalam bentuk perbuatan, yang dilakukan secara terus-menerus, akhirnya akan menjadi kebiasaan, dan kebiasaan itulah yang lambat laun akan menjadi karakter.

Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan pula harus bisa membentuk karakter siswanya.

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak

menyadari karakternya. Orang lain biasanya lebih mudah menilai karakter seseorang.

Menurut Bije Widjajanto (2013:29)<sup>4</sup>, kebiasaan seseorang terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang setiap hari. Tindakan-tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya seringkali kebiasaan tersebut menjadi reflex yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan.

Jadi dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa melalui kegiatan rutin seperti infak jum'at akan menumbuhkan jiwa sosial, kerjasama atau tolong menolong para siswa dan siswi di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Adapun nilai demokrasi yang terkandung di dalam upaya pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah mengembangkan nilai-nilai demokrasi yaitu melalui kegiatan Infak setiap jum'at dan nilai demokrasi yang terkandung didalamnya yaitu nilai demokrasi kebebasan berpartisipasi, rasa percaya dan kerjasama.

Selain itu program kerjasama antara sekolah dengan institusi pemerintah ialah dengan puskesmas, di mana IPM melakukan kerjasama dengan puskesmas seperti kegiatan kemasyarakatan, dimana IPM disini membantu kegiatan dan pihak puskesmas yang menjadi pematerinya.

Berkaitan dengan program kegiatan IPM juga mengadakan kegiatan kerjasama dengan masyarakat seperti dengan pengurus masjid, dimana IPM mengkoordinir kegiatan bersih-bersih masjid yang diadakan sekolah, disini IPM yang mengkoordinir kegiatan tersebut.

Untuk mengwujudkan dan mengembangkan kerjasama atau tolong menolong yaitu melalui kegiatan pengajian dimana dalam menjalankan program tersebut dibutuhkan kerjasama atau tolong menolong agar program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Adapun nilai demokrasi yang terkandung didalam program ini yaitu nilai demokrasi kebebasan berpartisipasi, rasa percaya dan kerjasama.

---

<sup>4</sup> Syamsul Kurniawan (2013) Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

## 2. Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting IPM dalam mengembangkan nilai-nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Organisasi merupakan forum yang strategis bagi Pelajar untuk sama-sama belajar menegakkan pilar-pilar demokrasi. Prinsip kebebasan berpendapat, kesamaan hak dan kewajiban, dan berkerjasama misalnya para kader mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam menjalankan program kegiatan. Tumbuhnya semangat persaudaraan antara kader harus menjadi iklim pembelajaran di organisasi dalam menjalankan kegiatan apapun. Interaksi para kader bukan sebagai subjek-objek, melainkan subjek-subjek yang sama-sama membangun karakter dan jati diri.

Dari paparan data diatas, dapat dijabarkan atau dipaparkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang dialami Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong adalah sebagai berikut :

### a. Faktor pendukung adalah

#### 1. Materi pembelajaran yang mendukung

Sekolah merupakan sebuah organisasi yakni unit sosial yang sengaja dibentuk oleh beberapa orang yang satu sama lain berkoordinasi dalam melaksanakan tujuannya untuk mencapai tujuan bersama. Tujuannya yaitu mendidik anak-anak dan mengantarkan mereka menuju fase kedewasaan, agar mereka mandiri baik secara psikologis, biologis, maupun sosial.

Dalam pendidikan demokrasi menekankan pada pengembangan ketrampilan intelektual, ketrampilan pribadi dan sosial. Dalam dunia pendidikan haruslah ada tuntutan kepada sekolah untuk mentransfer pengajaran yang bersifat akademis ke dalam realitas kehidupan yang luas di masyarakat.

Pengembangan nilai-nilai demokrasi di sekolah perlu diterapkan untuk menghadapi era globalisasi yang kini diyakini akan menghadirkan banyak perubahan global seiring dengan akselerasi keluar masuknya berbagai kultur dan peradaban baru dari berbagai bangsa di dunia. Itu artinya, dunia pendidikan dalam mencetak sumber daya manusia yang bermutu dan profesional harus menyiapkan generasi yang demokratis, sehingga memiliki kepribadian yang kuat di tengah-tengah konflik peradaban.

Terwujudnya nilai-nilai demokrasi kerjasama tentunya tidak terlepas dari dukungan dari pembelajaran di sekolah salah satunya mata Pelajaran PKn, dimana mata Pelajaran PKn menjadi mata Pelajaran yang sangat menekankan pendidikan demokrasi.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan meliputi: 1) berpikir kritis terhadap isu Kewarganegaraan, 2) berpartisipasi dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, 3) berkembang secara positif dan demokratis, dan 4) berinteraksi dengan bangsa lain (Priyanto, 2005: 4)<sup>5</sup>.

Di samping itu juga tidak terlepas dari dukungan dari mata Pelajaran lainnya seperti mata Pelajaran agama di mana dalam pembelajaran agama sangat ditekankan dalam berkerjasama dan tolong menolong dalam kebaikan.

Dari paparan data terindikasi bahwa salah satu faktor yang mendukung pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu melalui pembelajaran di sekolah tentunya yaitu melalui materi yang menekankan dalam berkerjasama atau tolong menolong yang diajarkan oleh guru disekolah.

Nilai demokrasi yang terkandung dalam faktor pendukung yaitu kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berpartisipasi, kesetaraan antar warga dan kerjasama.

## 2. Adanya dukungan berkerjasama

Peran serta dukungan merupakan suatu yang mendukung terwujudnya kerjasama pada organisasi, sebuah tim atau organisasi akan terwujud jika ada peran dan dukungan dari semua anggota organisasi, karena tanpa adanya dukungan serta partisipasi untuk saling berkerjasama maka kerjasama tidak akan terwujud, maka dari pada itu perlu sekali peran dan dukungan dari anggota dalam suatu organisasi agar terwujudnya kerjasama.

Dari paparan data yang telah peneliti paparkan bahwa salah satu faktor yang mendukung pengembangan nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong yaitu adanya dukungan berkerjasama dari para anggota IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Adapun nilai demokrasi yang terkandung didalam faktor pendukung ini yaitu nilai demokrasi kerjasama dan kebebasan berpartisipasi.

### b. Faktor penghambat adalah :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa yang menjadi penghambat Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi kerjasama adalah :

#### 1. Waktu

Pengembangan nilai demokrasi akan terhambat jika waktu yang dibutuhkan dalam menjalankan program baik itu sekolah maupun dalam suatu organisasi, karena tanpa adanya waktu yang cukup dalam menjalankan program baik itu program sekolah maupun jam belajar siswa maka tujuan dari pengembangan nilai demokrasi akan terhambat.

---

<sup>5</sup> Priyanto, Sugeng, At. 2005. Pendidikan Kewarganegara.Semarang: FIS UNNES.

Berdasarkan paparan data diatas peneliti berkesimpulan bahwa waktu yang sedikit untuk menjalankan program dan kegiatan belajar berkaitan dengan pengembangan kerjasama akan menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama.

Dari paparan data terlihat bahwa waktu yang tersedia untuk Pembina dan pengurus dalam menjalankan program yang berkaitan dengan pengembangan kerjasama masih sedikit, untu itu diperlukan waktu yang banyak agar penyelenggaraan program dan pengembangan kerjasama atau tolong menolong dapat terwujud dan berlangsung dengan baik.

## 2. Keberadaan Pembina

Keberadaan seorang Pembina dalam suatu organisasi sangatlah penting bagi sebuah organisasi, karena kehadiran Pembina sangat diperlukan agar para pengurus disuatu organisasi bisa berjalan dengan baik, tetapi apabila Pembina tidak berada dalam suatu organisasi maka dapat dipastikan kegiatan dalam sebuah organisasi akan terhambat.

Dengan demikian peneliti bekesimpulan bahwa keberadaan seorang Pembina sangatlah penting dalam sebuah organisasi agar ada yang membina organisasi, maka dari pada itu tidak adanya seorang Pembina didalam organisasi akan menjadi penghambat berjalannya program dan agenda organisasi bahkan tujuan dari sebuah program tidak akan tercapai dengan baik nantinya.

Dari paparan data terindikasi bahwa keberadaan Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak masih belum sepenuhnya aktif didalam organisasi dikarenakan kesibukan Pembina IPM yang membuat Pembina IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak belum aktif sepenuhnya untuk membina organisasi.

## 3. Partisipasi anggota

Sebuah kegiatan akan mencapai tujuan yang diinginkan jika dalam sebuah tim atau organisasi mau berpartisipasi dan berkerjasama menjalankan program atau agenda kegiatan, maka dari pada itu perlu sekali partisipasi dari semua anggota atau tim agar tercapainya nilai-nilai demokrasi.

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pentingnya pertisipasi dari semua anggota dalam kegiatan tentunya dengan partisipasi baik berupa memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu,

keahlian, modal atau materi, serta ikut berpartisipasi, jadi jika semua anggota dalam suatu organisasi berpartisipasi maka tujuan dari pelaksanaan suatu program akan terwujud dengan baik dan tanpa ada hambatan.

Dari paparan data yang telah peneliti paparkan bahwasanya tingkat partisipasi para anggota IPM di SMA Muhammadiyah masih ada sebagian dari anggota IPM yang belum berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh IPM.

#### 4. Kontribusi anggota

Sebuah tim atau organisasi akan sukses menjalankan program kegiatan apabila semua berkontribusi dalam menjalankan program kerja atau agenda yang telah di agendakan, tapi apabila para anggota dalam suatu organisasi tidak mau berkontribusi dalam kegiatan yang dilaksanakan maka kegiatan tersebut tidak akan berlangsung dengan baik, maka dari pada itu perlu sekali kontribusi dari semua anggota yang ada dalam menjalankan program kegiatan.

Dari paparan data terindikasi bahwa masih ada sebagian anggota IPM yang belum berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

#### 5. Kesadaran Untuk Berkerjasama

Pengembangan nilai demokrasi akan menjadi terhambat jika para anggota dalam suatu organisasi tidak memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, suatu kegiatan akan berlangsung dan akan menemui keberhasilan jika semua mempunyai kesadaran dalam setiap individu.

Robert L. Mathis dan Jhon H Jakson (2001 : 43) mengemukakan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam pencapaian tujuan akan banyak ditentukan oleh kesadaran individu-individu dalam menjalankan tugas yang diembannya, sebab manusia merupakan pelaksana kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

Jadi berdasarkan pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa untuk mencapai sebuah tujuan dari suatu program juga ditentukan oleh kesadaran setiap individu untuk berkerjasama, tanpa adanya kesadaran untuk berkerjasama maka secara tidak langsung akan menghambat proses pencapaian tujuan yang diinginkan dalam organisasi.

Dari paparan data tercermin bahwa kesadaran untuk berkerjasama masih perlu pembinaan dikarenakan tingkat kesadaran berkerjasama para anggota IPM masih belum terwujud dalam organisasi.

## C. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di sma Muhammadiyah 1 Pontianak maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak tentang “upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak” dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak adalah melalui latihan kegiatan sosial, seperti kegiatan penyelenggaraan kurban idul adha, dimana para siswa belajar untuk berkorban, dengan harapan para siswa mempunyai jiwa sosial bisa berkerjasama atau tolong menolong. Disamping melalui kegiatan sosial upaya pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong juga melalui usaha saling menasehati dan mengingatkan satu dengan lainnya, selain itu metode dan strategi yaitu melalui pendidikan karakter yaitu melalui infak setiap jum'at.
- b) Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak adalah faktor pendukung yaitu melalui pembelajaran atau materi pembelajaran yang menekankan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong dalam pembelajaran, selain itu yaitu adanya dukungan berkerjasama dalam organisasi merupakan faktor pendukung terwujudnya nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.
- c) Selain itu ada faktor penghambat yaitu waktu untuk menjalankan program, keberadaan Pembina di sekolah, partisipasi anggota, kontribusi serta kesadaran untuk berkerjasama masih perlu pembiasaan dan bimbingan dimana faktor penghambat ini akan menghambat pengembangan nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian ditampilkan dan dianalisis dalam paparan data, pembahasan, hingga sampai pada tahap simpulan di atas. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

### a) Bagi Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah

1. Dalam kegiatan penyelenggaraan program baik itu program sekolah maupun organisasi sekolah pasti tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu faktor pendukung harus lebih diperhatikan.

2. Pentingnya kerjasama atau tolong menolong baik itu disekolah maupun organisasi sekolah dalam menjalankan program atau agenda harus ditekankan dan dibimbingi oleh Pembina. Karena dengan kerjasama dalam organisasi akan terselenggaranya program dan terwujudnya nilai-nilai demokrasi kerjasama atau tolong menolong.
  3. Dalam mewujudkan kerjasama atau tolong menolong diorganisasi maka diharapkan Pembina mengawasi dan berperan dalam pelaksanaan program atau agenda organisasi.
- b) Bagi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- Para kader harus mampu membekali diri dengan nilai-nilai agama, moral, pengetahuan agar mampu membentengi diri dalam hal-hal yang kurang bernilai dan juga hendaknya mampu memanfaatkan waktu dan masa mudanya untuk hal-hal yang positif dan bernilai bagi dirinya kelak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cipto, B.et al (2002). *Pendidikan kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: LP3 UMY.
- Winataputra (2003). *Pendidikan kewarganegaraan*, Terssendia on line: [www.kompas.com/kompas.Cetak/0101/24/dikbud/PKN do9.htm](http://www.kompas.com/kompas.Cetak/0101/24/dikbud/PKN%20do9.htm). (10 september 2003).
- Mutmainah (2014). *Tanfisd Muktamar XIX Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.
- Syamsul Kurniawan (2013) *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Priyanto, Sugeng, At. 2005. *Pendidikan Kewarganegara*.Semarang: FIS UNNES.



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571  
Pontianak Kalimantan Barat

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor:

NOMOR : 051 /II.3.AU.14/KEP/2019

Tentang:

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak,

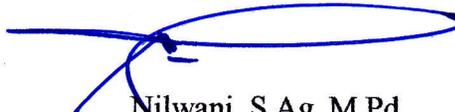
- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu menetapkan dosen untuk menjadi pembimbing skripsi;  
2. Bahwa yang namanya disebutkan dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/L./B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 06/II.3.AU/KEP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;  
5. Pedoman Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun 2018.
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam tanggal 20 Maret 2019;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada :  
1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd sebagai Pembimbing I  
2. Wahdah, S.Ag, M.Pd sebagai Pembimbing II
- dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa:  
Nama : Sumantri  
NPM : 151410363  
Judul : Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi di SMAN 1 Pontianak
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pontianak  
Pada tanggal 15 Rajab 1440 H  
22 Maret 2019 M

Dekan,

  
Nilwani, S. Ag, M. Pd

NIDN.1101116401

Tembusan Yth:

1. Rektor UMP
2. Dosen Pembimbing Skripsi
3. Mahasiswa ybs



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH KALIMANTAN BARAT  
**SMA MUHAMMADIYAH 1**

KOTA PONTIANAK  
TERAKREDITASI "A"

NSS : 304136003011  
NPSN : 30105066  
NDS : M. 07034004

email : s.muhammadiyah1@yahoo.co.id

Alamat : Jalan Parit H. Husin II Telp. 0561-711566, Fax. 0561-712874 Pontianak Tenggara 78124

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 5383/II.4.AU-SMAM.1-PTK/F/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Muhpahir, S.PdI  
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah  
NBM : 880.293  
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah 1 Pontianak  
Alamat Sekolah : Jl. Parit H.Husin 2 Telp. 0561-711566 Pontianak 78124

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, nomor : 102/II.3.AU.14/A/2019 tanggal 06 Agustus 2019, tentang Mohon Izin Penelitian bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sumantri  
NIM : 151410363  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Upaya Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi yang bernuansa Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak

Nama tersebut di atas telah mengadakan Penelitian, yang mulai dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2019 s/d 15 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pontianak, 15 Oktober 2019

Kepala Sekolah

Achmad Muhpahir, S.PdI  
NBM : 880.293



**SURAT KEPUTUSAN**

**NOMOR : 238/IL.3.AU.14/KEP/2019**

**TENTANG**

**TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM SARJANA ( S1 )  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Setelah :**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk menilai kemampuan Mahasiswa yang akan mengakhiri studi program Sarjana Strata Satu (S1), Maka dipandang perlu tim penguji.
  2. Bahwa untuk melakukan penilaian oleh tim penguji perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
  3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
  4. Surat Keputusan Rektor Nomor 06/IL.3.AU/KEP/2017 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;

- Memperhatikan :**
1. Hasil seminar atas nama Sumantri, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
  2. Hasil Rapat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :** TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK YANG BERNAMA SUMANTRI NPM 151410363

- Pertama :** Menunjuk saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini:
1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd ( Ketua )
  2. Wahdah, S.Ag, M.Pd ( Sekretaris )
  3. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd ( Pembimbing I )
  4. Wahdah, S.Ag, M.Pd ( Pembimbing II )
  5. Dr. Mawardi, MM ( Penguji I )
  6. M. Alias, S.Ag, M.Si ( Penguji II )

**Kedua :** Penguji bertugas melaksanakan ujian skripsi atas nama mahasiswa di atas dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam ilmu dan materi skripsi yang disusun.

- Ketiga :**
- a. Tim dalam melaksanakan ujian skripsi maksimal tiga kali dalam satu periode, dan ujian hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, terdiri dari ketua / sekretaris, 2 orang penguji dan pembimbing.
  - b. Setiap ujian skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang dicantumkan dalam berita acara ujian kemudian ditanda tangani oleh anggota Penguji



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**  
Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571  
Pontianak Kalimantan Barat

- Keempat : Bahwa apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi dilaksanakan, ternyata mahasiswa yang bersangkutan belum menyerahkan Skripsi yang seharusnya diperbaiki ke Fakultas, maka skripsi mahasiswa tersebut akan diuji kembali.
- Kelima : Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada mahasiswa yang melaksanakan sidang skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan dibayarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan ujian.
- Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pontianak

Pada tanggal : 30 Rabi'ul Akhir 1441 H  
27 November 2019 M

Dekan



W. Nilwani, S.Ag, M.Pd  
NIDN. 1101116401

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Yang Bersangkutan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Sumantri
2. NIM : 151410363
3. Tempat/Tanggal Lahir : Nanga Betung 26 Juni 1993
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Suku/Kebangsaan : Melayu/Indonesia
7. Alamat : Desa Nanga Betung, Kec Boyan Tanjung  
Kabupaten Kapuas Hulu

### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Bahari
2. Nama Ibu : Alm. Nur Sidah

### C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 08 Nanga Betung : 2002-2007
2. SMP Negeri 1 Boyan Tanjung : 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Boyan Tanjung : 2012-2015
4. Terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah 1 Pontianak sejak tahun 2015 sampai sekarang